



BMKG



2020

BULETIN PETIR

STASIUN GEOFISIKA KLAS I TANGERANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Buletin Petir Stasiun Geofisika Klas I Tangerang periode Tahun 2020. Buletin Petir 2020 Stasiun Geofisika Klas I Tangerang disusun sebagai bagian dari tanggung jawab pelaksanaan kegiatan operasional geofisika setiap tahun. Buletin Petir 2020 ini disusun berdasarkan hasil pengamatan data petir di Stasiun Geofisika Klas I Tangerang periode tahun 2020 yang memuat informasi Jumlah Petir, Waktu serta Lokasi Terjadinya dengan menggunakan alat *Lightning Detector* tipe sensor Boltek dan Nexstorm sebagai program akuisisi data.

Produk informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika harus sampai kepada pengguna sesegera mungkin sesuai dengan kebutuhan pengguna melalui peningkatan pelayanan, salah satunya menggunakan media Buletin Tahunan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan untuk kepentingan masyarakat luas. Semoga Buletin Petir dapat memberikan informasi yang efektif dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan. Kami sangat berharap saran dan masukan dari pengguna untuk meningkatkan isi dan kualitas buletin ini.

Tangerang, Januari 2021
KEPALA STASIUN GEOFISIKA
KLAS I TANGERANG

Suwardi, S.Si.

PENERBIT

Stasiun Geofisika Klas I Tangerang

PENANGGUNG JAWAB

Suwardi, S.Si.

REDAKTUR PELAKSANA

Urip Setiyono, S.Si., M.DM.

EDITOR

Eresia Nindia Winata, S.T.

REDAKTUR

Tata Subrata, S. Si.

Lintang Kesumastuti, S.Tr.

Nindita Dewi Tiurlan, S. Kom, M. Si.

Amalia Nasrurroh, S. Tr.

STAF REDAKSI

Fanny Noor, A.Md, Dinda Ayu A.P, S.Si, M.Sc, Sri Hartatik, S.Kom, Rr. Kustita Yustina, S.Si, Hata Abdul Karim, S.Si, Agus Mansyur, S.Si, Purnama Nugraha, Wibowo Hadi Y, Nirawati, Iksan Setiadi, S.Si, Moh, Hairid Z, S.Si., Anak Agung Istri, S.Tr., Budiman, Evy Maria, Eka Nurjanah, S.Tr., Kevin Wicaksono, S.Tr.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Redaksi	ii
Daftar Isi	iii
Profil Stasiun.....	1
Pendahuluan.....	2
Informasi Petir	11
1. Jumlah Petir Berdasarkan Tipe Petir	11
2. Peta Kerapatan Sambaran Petir Per Bulan	12
3. Grafik Intensitas Sambaran Petir Per Bulan.....	22
4. Grafik Intensitas Sambaran Petir Tahun 2020	35
5. Pelayanan Data dan Informasi.....	36
Kesimpulan.....	37

PROFIL STASIUN

Sejarah Singkat Stasiun Geofisika Klas I Tangerang

Stasiun Geofisika Tangerang didirikan pada tahun 1957 dan merupakan Stasiun Magnet Bumi yang semula pindahan dari Stasiun Magnet Bumi yang berada di Pulau Keeper (Kepulauan Seribu). Lokasi Stasiun Geofisika Klas I Tangerang terletak pada Longitude $106^{\circ} 38'48.8''$ serta Latitude $06^{\circ} 10'17.8''$ dengan elevasi 11.37 m.

Stasiun Geofisika Klas I Tangerang berada di Kota Tangerang wilayah Propinsi Banten yang memiliki karakteristik dengan musim penghujan yang tinggi yang mana saat musim penghujan sering kali terjadi fenomena-fenomena alam salah satunya adalah Petir.

Peralatan yang digunakan dalam pengambilan data menggunakan alat perekam *Lightning Detector* sistem LD-250 dan software *Lightning/2000 v.4.6.0* untuk analisa. Alat tersebut dioperasikan sejak tahun 2008 sampai sekarang. Sejak April 2019, software LD 2000 mengalami gangguan, tidak bisa dioperasikan. Pada Mei 2019, software diganti dengan *Nexstorm V.8.2* hingga sekarang.

Tugas Pokok dan Fungsi Stasiun Geofisika

Bedasarkan Peraturan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Nomor: KEP.11 Tahun 2014 maka Stasiun Geofisika Klas I Tangerang mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

Melakukan pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data, analisis dan pengolahan serta pelayanan jasa Geofisika.

2. Fungsi

Menyelenggarakan pengamatan dan analisa/pengolahan:

- a. Gempabumi dan Tsunami
- b. Percepatan Tanah (PGA)
- c. Curah Hujan
- d. **Petir atau Listrik Udara**
- e. Kualitas Udara
- f. Magnet Bumi dan Tanda Waktu

PENDAHULUAN

1. Pengertian Petir

Petir merupakan proses pelepasan muatan elektrostatis yang berasal dari badai guntur, dimana dalam fenomena alam ini pelepasan muatan ini disertai dengan pancaran cahaya dan radiasi elektromagnetik. Peristiwa alam yang terjadi di atmosfer bawah yaitu peristiwa pelepasan muatan elektrostatis yang berasal dari badai guntur yang cukup tinggi dan bersifat transien dengan disertai pancaran cahaya dan radiasi elektromagnetik lainnya. Perbedaan waktu kemunculan ini disebabkan adanya perbedaan antara kecepatan suara dan kecepatan cahaya.

Kecepatan suara adalah istilah yang digunakan untuk menyebut kecepatan gelombang suara yang melalui medium elastis. Kecepatan ini dapat berbeda tergantung medium yang dilewati (misalnya suara lebih cepat melalui udara daripada air), sifat-sifat medium tersebut, dan suhu. Namun, istilah ini lebih banyak dipakai untuk kecepatan suara di udara. Pada ketinggian air laut, dengan suhu 21 °C dan kondisi atmosfer normal, kecepatan suara adalah 344 m/detik (1238 km/jam).

Kecepatan cahaya dalam sebuah ruang hampa udara adalah 299.792.458 meter per detik (m/s) atau 1.079.252.848,8 kilometer per jam (km/h) atau 186.282.4 mil per detik (mil/s) atau 670.616.629,38 mil per jam (mil/h). Kecepatan cahaya ditandai dengan huruf *c*, yang berasal dari bahasa Latin *celeritas* yang berarti "kecepatan", dan juga dikenal sebagai konstanta Einstein.

Jadi, dengan dengan mengetahui besarnya kecepatan dari kecepatan suara dan kecepatan cahaya maka dapat kita ketahui bahwa petir yang kita ketahui sebenarnya terlebih dahulu mengeluarkan kilatan cahayanya setelah itu diikuti dengan suara gemuruh petir itu sendiri.

Gejala alam yang biasanya muncul pada musim hujan dimana di langit muncul kilatan cahaya sesaat yang menyilaukan yang beberapa saat kemudian disusul dengan

suara menggelar. Perbedaan waktu kemunculan ini disebabkan adanya perbedaan antara kecepatan suara dan kecepatan cahaya.

Kejadian petir dapat dianalogikan dengan sebuah kapasitor raksasa, di mana lempeng pertama adalah awan (bisa lempeng negatif atau lempeng positif) dan lempeng kedua adalah bumi (dianggap netral). Seperti yang sudah diketahui kapasitor adalah sebuah komponen pasif pada rangkaian listrik yang bisa menyimpan energi sesaat (*energy storage*)

2. Bagaimana Terjadinya Petir

Proses terjadinya muatan pada awan karena muatan bergerak terus menerus secara teratur, dan selama pergerakannya dia akan berinteraksi dengan awan lainnya sehingga muatan negatif akan berkumpul pada salah satu sisi (atas atau bawah), sedangkan muatan positif berkumpul pada sisi sebaliknya. Jika perbedaan potensial antara awan dan bumi cukup besar, maka akan terjadi pelepasan muatan negatif (elektron) dari awan ke bumi atau sebaliknya untuk mencapai kesetimbangan.

Pada proses pelepasan ini, media yang dilalui elektron adalah udara. Pada saat elektron mampu menembus ambang batas isolasi udara inilah terjadi ledakan suara dan kilatan cahaya. Perbedaan waktu antara kilatan cahaya dan suara dikarenakan perbedaan antara kecepatan suara dan kecepatan cahaya. Petir lebih sering terjadi pada musim hujan (adanya awan Cumulusnimbus = *thunder cloud*), karena pada saat tersebut udara mengandung kadar air yang lebih tinggi sehingga daya isolasinya turun dan arus lebih mudah mengalir. Karena ada awan bermuatan negatif dan awan bermuatan positif, maka petir juga bisa terjadi antar awan yang berbeda muatan.

Ada beberapa kriteria yang dibutuhkan untuk menunjang terjadinya petir, dimana kriteria ini merupakan rangkaian dari proses terbentuknya petir yang sampai kepermukaan bumi, hal tersebut adalah:

- a. Dibutuhkan udara naik (*Up-draft*) keatas akibat pemanasan permukaan tanah atau sifat orografis permukaan tanah

- b. Dibutuhkan partikel aerosol (mengambang) yang higroskopis (menyerap air) dari garam laut atau partikel industri yang naik bersama *up-draft*
- c. Dibutuhkan udara lembab yang naik keatas untuk pembentukan partikel es (*hailstone*) di awan

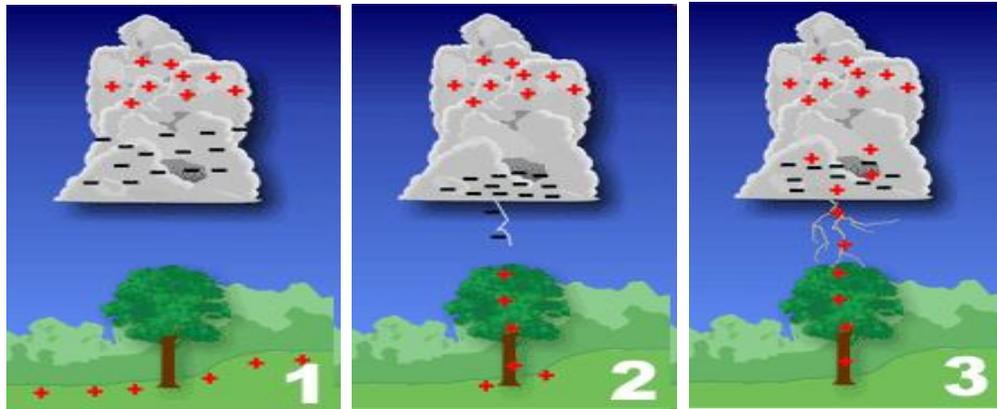
3. Mekanisme Terjadinya Petir

Dari beberapa kejadian petir dapat disimpulkan beberapa fakta yang berkaitan dengan kejadian petir antara lain:

- a. Setiap sambaran dapat membangkitkan sampai dengan 100 juta volt listrik dan arus mengalir sampai dengan 200 ribu ampere
- b. Suhu kanal petir sampai dengan 54,000 °F, lebih panas dari permukaan matahari, namun terbentuk dari es
- c. Menyambar di mana saja, setiap detik di permukaan bumi terjadi ribuan sambaran ke tanah dan sambaran itu dapat berasal dari lebih 10 mil jaraknya dari awan petir
- d. Statistik menunjukkan sambaran petir awan ke awan (*intra cloud* - IC) lebih banyak dari pada sambaran petir ke tanah (*cloud to ground* - CG), namun itu saja sudah cukup banyak menyebabkan masalah di permukaan bumi

Mekanisme terjadinya petir ini ditandai dengan terjadinya pelepasan muatan listrik dari awan, mekanisme ini dapat dijelaskan oleh Gambar 1 yang terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu:

- a. Pemisahan muatan positif dan negatif dalam awan atau udara
- b. Bintik hujan atau es terpolarisasi melalui medan listrik di atmosfer
- c. Kristal positif naik sehingga puncak awan bermuatan positif, dan yang bermuatan negatif dan batu es berkumpul di lapisan tengah dan bawah awan sehingga membentuk muatan negatif



Gambar 1. Mekanisme pelepasan muatan listrik

4. Formasi Dasar Petir

Terbagi dalam beberapa tahapan/step formasi terjadinya petir, yaitu:

a. *Step 1*, terbagi dalam:

- Sambaran petir tipe CG bermula dari badai. Di bawah pengaruh medan listrik antara awan dan tanah terbentuk saluran bermuatan negatif sangat lemah yang disebut dengan *stepped leader* (lidah petir) yang muncul dari dasar badai dan menjalar ke tanah berbentuk seperti tangga-tangga sepanjang 50 meter dalam waktu 1 mikro detik.
- *stepped leader* ini biasanya bercabang ke segala arah sewaktu mendekati tanah dengan potensial listrik yang sangat kuat kira-kira 100 juta Volt dan muatan negatif sekitar 5 Coulomb.
- Di antara masing-masing tangga berhenti sekitar 50 mikro detik untuk mencari objek yang akan disambar. Jika tidak ada objek yang terlihat maka tangga yang lain akan mencari target yang lain.
- *stepped leader* (sambaran perintis) ini perlu waktu 50 millidetik untuk membentuk panjang maksimum. Studi mengenai sambaran tunggal membuktikan bahwa single leader dapat terdiri dari lebih 10000 tangga.

b. *Step 2*, terbagi dalam :

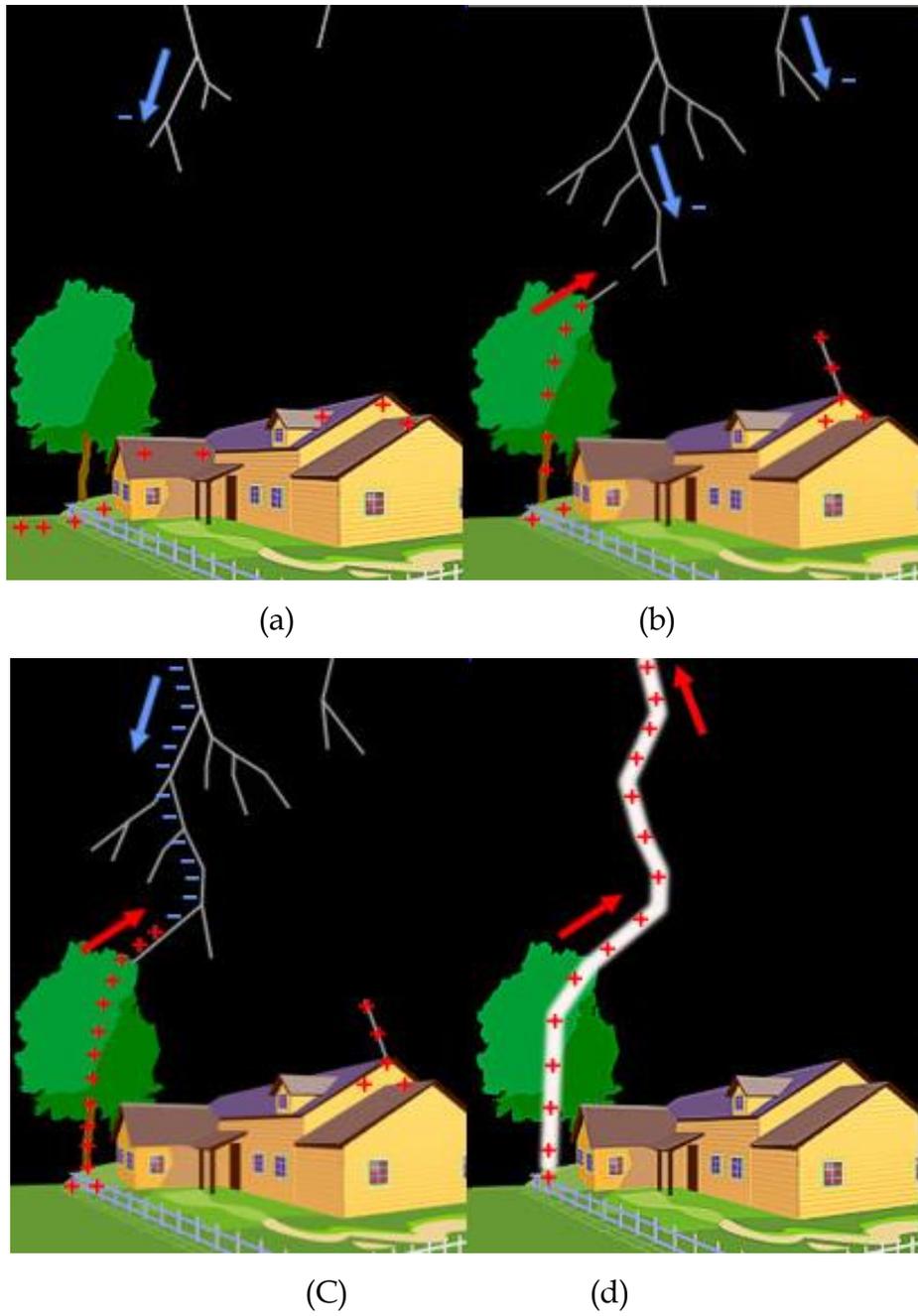
- Ketika *stepped leader* (lidah petir) mendekati tanah muatan negatif yang kuat menolak semua muatan negatif dekat daerah sambaran di permukaan dan menarik semua muatan positif dalam jumlah yang besar. Masuknya muatan positif ke dalam daerah sambaran begitu kuatnya sehingga lidah petir menginduksi saluran listrik ke atas dari tanah yang disebut dengan "*streamers*".
- Jika salah satu *streamer* yang bermuatan positif ini terhubung dengan lidah petir yang bermuatan negatif, maka akan terbentuk tangga berikut dalam waktu < 100 mikro detik

c. *Step 3*

- Potensial listrik dari lidah petir terhubung dengan tanah dan muatan negatif mulai mengalir kebawah melalui saluran yang sudah terbentuk

d. *Step 4*

- Gelombang arus listrik yang disebut 'sambaran balik', mengalir keatas melalui saluran yang bercahaya
 - Kemudian muatan listrik mengalir melalui saluran dan menimbulkan arus di tanah. Diperlukan waktu 1 mikro detik untuk mencapai arus puncak sekitar 30.000 ampere
 - Sambaran balik menimbulkan lebih dari 99% cahaya kilat yang dilihat sebagai petir
 - Sambaran atau *stroke* sebenarnya mengalir dari tanah ke awan, tapi karena proses sambarannya terjadi sangat cepat, maka mata melihat kejadian yang sebaliknya
- Formasi dasar terjadinya petir ini terangkum dalam Gambar 2.4, dimana gambar tersebut dapat menjelaskan formasi-formasi yang ada secara visual. Berturut-turut Gambar a hingga d Gambar 2 merupakan gambaran formasi terjadinya petir.



Gambar 2. Formasi Terjadinya Petir.

5. Jenis Petir

Ada 4 tipe petir yang dikenal, yaitu :

- a. Petir awan ke tanah (CG)
 - Petir yang paling berbahaya dan merusak
 - Kebanyakan berasal dari pusat muatan yang lebih rendah dan mengalirkan muatan negatif ke tanah
- b. Petir dalam awan (IC)
 - Tipe yang paling umum terjadi antara pusat muatan yang berlawanan pada awan yang sama
 - Biasanya kelihatan seperti cahaya yang menghambur biasanya kelap kelip
 - Kadang kadang kilat keluar dari batas awan dan seperti saluran yang bercahaya yang terlihat beberapa mil seperti tipe CG
- c. Petir awan ke awan (CC)
 - Terjadi antara pusat pusat muatan pada awan yang berbeda Pelepasan muatan terjadi pada udara cerah antara awan awan tersebut
- d. Petir awan ke udara (CA) biasanya terjadi jika udara di sekitar awan (+) berinteraksi dengan udara yang bermuatan (-). Jika ini terjadi pada awan bagian bawah maka merupakan kombinasi dengan petir tipe CG. Petir AC tampak seperti jari-jari yang berasal dari petir CG Sedangkan, berdasarkan muatannya petir dibagi menjadi 2 jenis :

- a. Petir negatif: Biasanya terjadi sambaran berulang ulang dan bercabang-cabang
- b. Petir positif: Biasanya terjadi hanya satu kali sambaran

data-data petir yang terdiri dari:

A. *Cloud to Ground* (awan ke tanah) /CG

Adalah tipe petir yang paling berbahaya dan merusak, kebanyakan berasal dari pusat muatan yang lebih rendah dan mengalirkan muatan negatif ke tanah, walaupun kadang-kadang bermuatan positif terutama pada musim dingin.

B. *Intercloud* (Dalam awan) / IC

Tipe petir yang paling umum terjadi antara pusat muatan yang berlawanan awan yang sama. Biasanya kelihatan seperti cahaya yang menghambur, biasanya kelap-kelip.

C. *Cloud to Cloud* (Awan ke awan) / CC

Terjadi antara pusat muatan pada awan yang berbeda. Pelepasan muatan terjadi pada celah udara antara awan-awan tersebut.

D. *Cloud to Air* (Awan ke udara) / AC

Biasanya terjadi jika disekitar awan (+) berinteraksi dengan udara yang bermuatan negatif (-), jika ini terjadi pada awan bagian bawah maka merupakan kombinasi dengan petir tipe CG. Petir AC tampak seperti jari-jari yang berasal dari petir CG.

E. *Cloud to Ground* (awan ke tanah) / CG

Adalah tipe petir yang paling berbahaya dan merusak, kebanyakan berasal dari pusat muatan yang lebih rendah dan mengalirkan muatan negatif ke tanah, walaupun kadang-kadang bermuatan positif terutama pada musim dingin.

F. *Intercloud* (Dalam awan) / IC

Tipe petir yang paling umum terjadi antara pusat muatan yang berlawanan awan yang sama. Biasanya kelihatan seperti cahaya yang menghambur, biasanya kelap-kelip.

G. *Cloud to Cloud* (Awan ke awan) / CC

Terjadi antara pusat muatan pada awan yang berbeda. Pelepasan muatan terjadi pada celah udara antara awan-awan tersebut.

H. *Cloud to Air* (Awan ke udara) / AC

Biasanya terjadi jika disekitar awan positif berinteraksi dengan udara yang bermuatan negatif, jika ini terjadi pada awan bagian bawah maka merupakan kombinasi dengan petir tipe CG. Petir AC tampak seperti jari-jari yang berasal dari petir CG.

6. Tips Menghadapi Petir

Berikut upaya yang bisa dilakukan saat terjadi petir:

1. Masuk Ruangan

Segera masuk ke dalam ruangan atau mobil jika sedang berada di luar ruangan dan mendengar guntur.

2. Jauhi Kolam Renang

Jika berada di kolam renang segeralah naik dan menjauh, karena petir dapat menghantarkan energi ke air.

3. Jangan Berlindung di Bawah Pohon.

Karena pohon yang tersambar petir energinya dapat melompat ke tubuh.

4. Jauhi Tiang Listrik

Jauhi tiang listrik, menara atau sesuatu yang tinggi yang mudah tersambar petir.

5. Jauhi Tempat Terbuka

Jangan berada di sawah, lapangan atau taman, karena petir mencari tanah untuk melepaskan energinya.

6. Berhenti Mengendarai Motor

Jika sedang mengendarai motor, segeralah berhenti dan cari tempat untuk berlindung.

7. Atur Jarak Berteduh

Jika sedang berteduh di luar ruangan, atur jarak 3-4 meter dengan orang lain agar terhindar dari lontaran energi saat ada petir.

INFORMASI PETIR

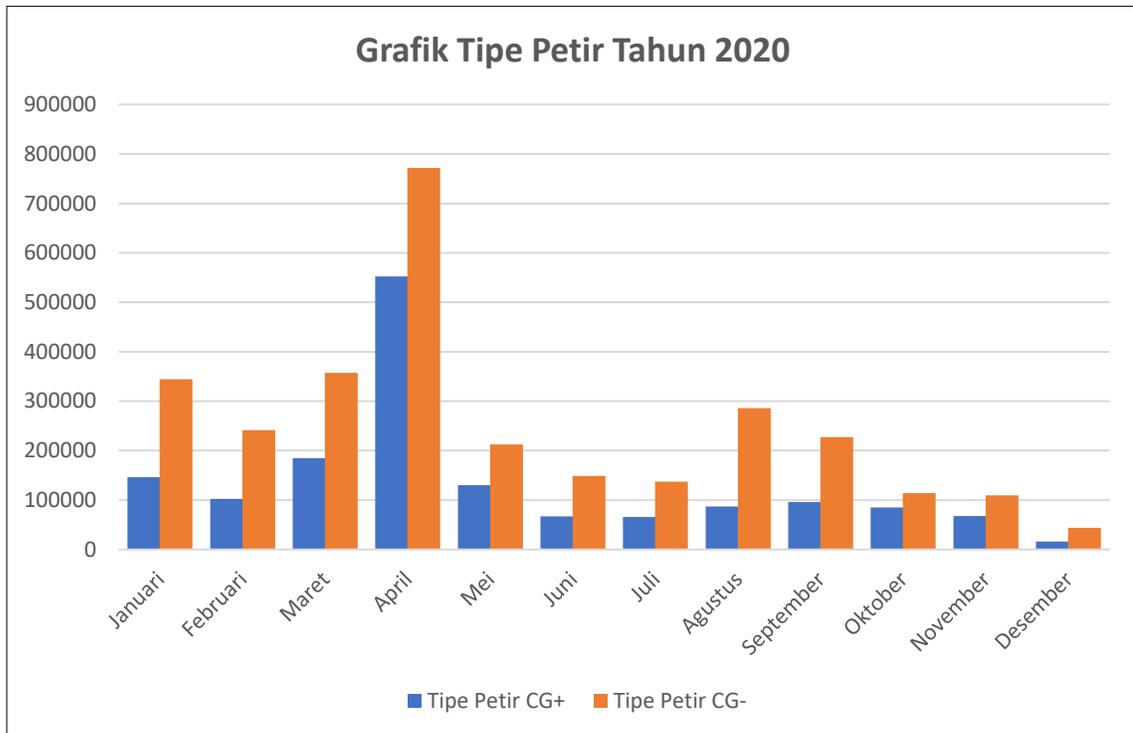
1. Jumlah Petir Berdasarkan Tipe Petir

Wilayah Kota Tangerang dan sekitarnya yang masuk dalam pengamatan petir merupakan daerah yang dibatasi oleh lintang 4.734 LS – 7.617 LS dan bujur 105.205 BT – 108.088 BT. Sambaran yang terdeteksi oleh peralatan *Lightning Detector* di Stasiun Geofisika Klas I Tangerang selama Tahun 2020 sebanyak 4.594.876 kali kejadian. Berdasarkan hasil tersebut, kejadian tertinggi terjadi bulan April 2020 yaitu sebanyak 1.323.740 kali sambaran. Sedangkan kejadian paling sedikit yaitu pada bulan Desember 2020 sebanyak 60.052 kali sambaran.

Tabel 1. Jumlah Petir Berdasarkan Tipe Petir Tahun 2020

Bulan	Tipe Petir		Jumlah
	CG+	CG-	
Januari	146204	344627	490831
Februari	102654	241677	344331
Maret	185076	357387	542463
April	552228	771512	1323740
Mei	130253	212530	342783
Juni	66880	148702	215582
Juli	66031	137054	203085
Agustus	87041	285774	372815
September	95718	227385	323103
Oktober	84934	114165	199099
November	67569	109423	176992
Desember	16067	43985	60052
Jumlah	1600655	2994221	4594876

Gambar 1 memperlihatkan untuk tipe CG- tertinggi pada bulan April 2020 sebanyak 771.512 kali sambaran dan terendah pada bulan Desember 2020 sebanyak 43.985 kali sambaran, sedangkan untuk tipe petir CG+ tertinggi pada bulan April 2020 sebanyak 552.228 kali sambaran dan terendah pada bulan Desember 2020 sebanyak 16.067 kali sambaran. Untuk lebih jelasnya dicantumkan pada Tabel 1. Jumlah Petir Berdasarkan Tipe Petir Tahun 2020 dan Gambar 2. Grafik Tipe Petir Tahun 2020.



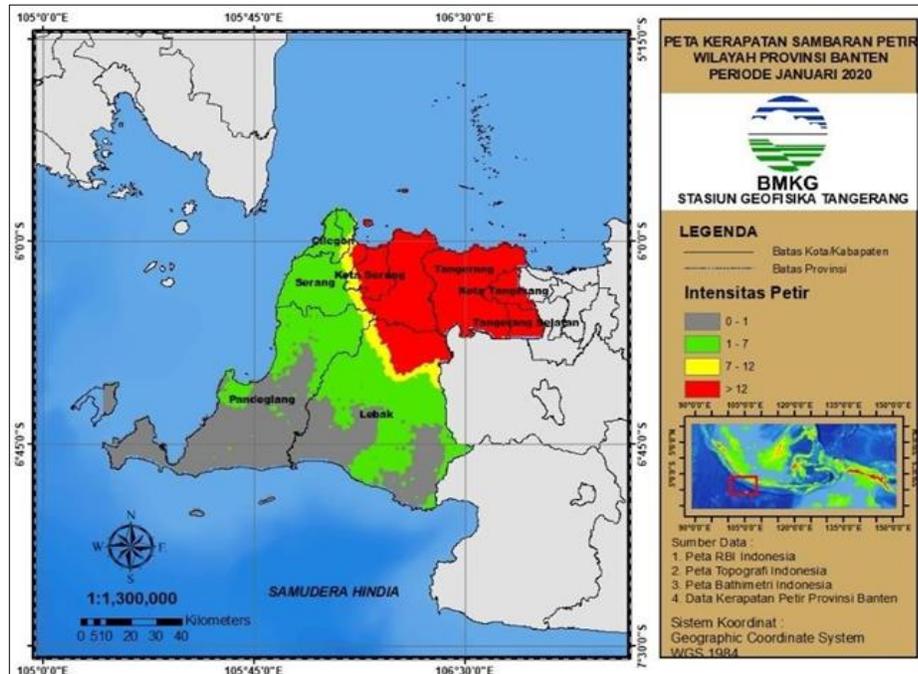
Gambar 3. Grafik Tipe Petir Tahun 2020

2. Peta Kerapatan Sambaran Petir Per Bulan

Selain jumlah dan tipe petir, hasil dari monitoring petir di Stasiun Geofisika Tangerang adalah peta kerapatan sambaran petir per bulan di Provinsi Banten.

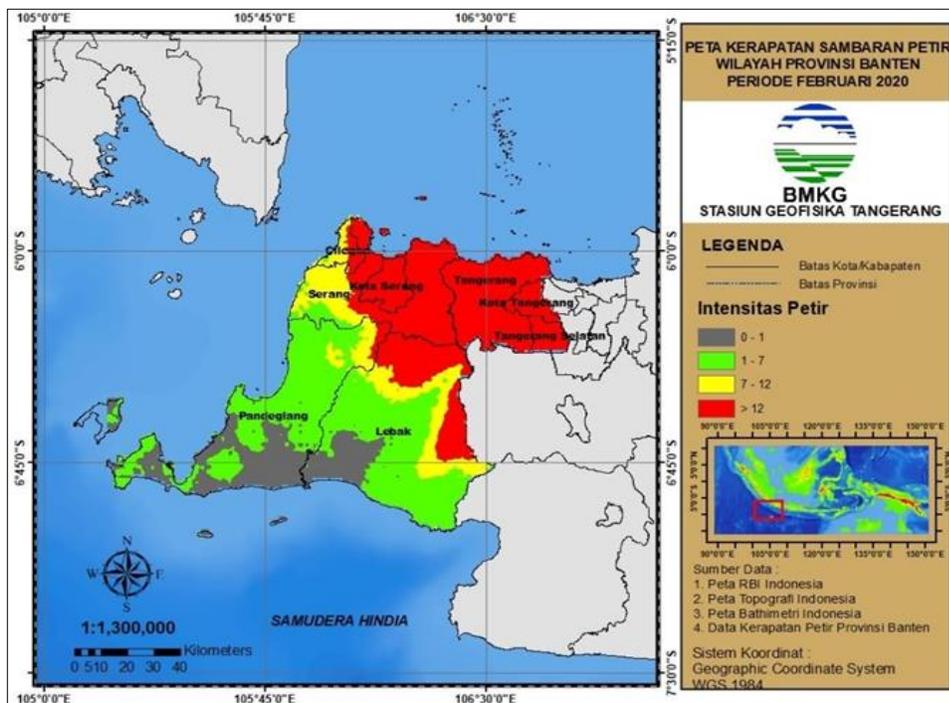
a. Bulan Januari

Pada bulan Januari 2020 di Provinsi Banten, seluruh Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kota Serang dan sebagian Kabupaten Serang masuk dalam zona merah di mana intensitas sambarannya di atas 12 sambaran/km². Sementara Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang dan Kabupaten Pandeglang berada dalam dua zona yakni hijau dan abu-abu, yang mana sambarannya berada pada range 0-7 sambaran/km². Untuk Kota Cilegon, masuk pada zona hijau di mana intensitas sambarannya adalah 1-7 sambaran/km².



Gambar 4. Peta Kerapatan Sambaran Petir Bulan Januari 2020

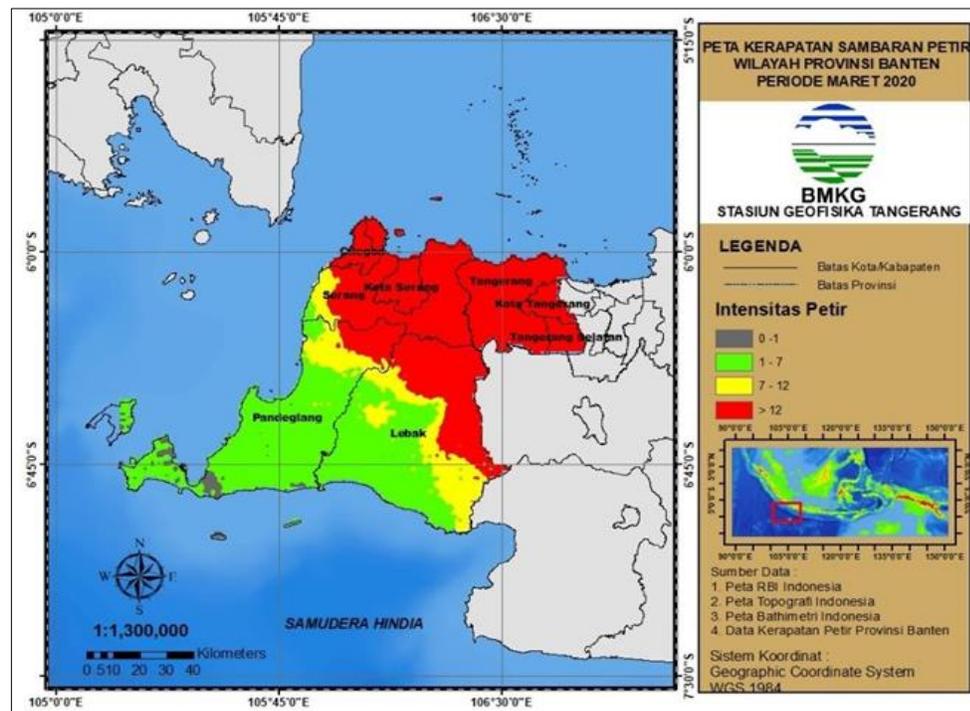
b. Bulan Februari



Gambar 5. Peta Kerapatan Sambaran Petir Bulan Februari 2020

Pada bulan Februari 2020 di Provinsi Banten, seluruh Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kota Serang, bagian utara dan timur Kabupaten Lebak dan sebagian Kabupaten Serang masuk dalam zona merah di mana intensitas sambarannya di atas 12 sambaran/km². Zona kuning yang tipis berada di Kabupaten Lebak bagian utara dan sebagian Kabupaten Serang. Kabupaten Pandeglang berada dalam dua zona yakni dominan hijau di range 1-7 sambaran/km² dan abu-abu yang sambarannya berada pada range 0-7 sambaran/km². Sementara zona abu-abu di mana sambaran sangat rendah berada sedikit di bagian selatan Lebak dan Pandeglang.

c. Bulan Maret

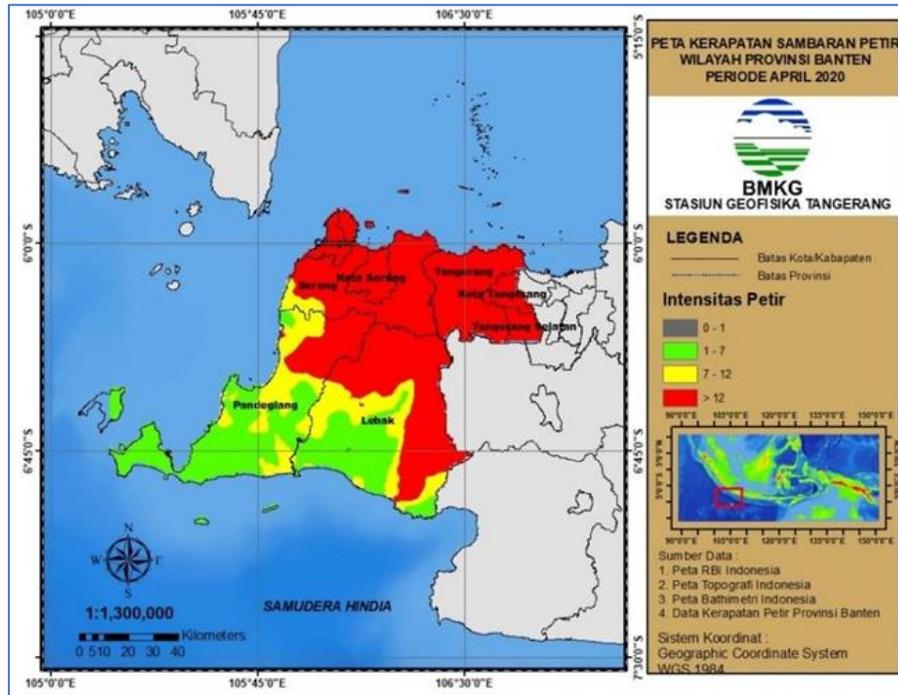


Gambar 6. Peta Kerapatan Sambaran Petir Bulan Maret 2020

Pada bulan Maret 2020 di Provinsi Banten, seluruh Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Serang, Kota Serang, Kota Cilegon, Lebak bagian utara dan timur, dan Pandeglang bagian utara masuk dalam zona merah di mana intensitas sambarannya di atas 12 sambaran/km². Sementara Kabupaten Lebak

dan Kabupaten Pandeglang berada dalam dua zona yakni dominan hijau dan sedikit kuning, yang mana sambarannya berada pada range 1-12 sambaran/km².

d. Bulan April



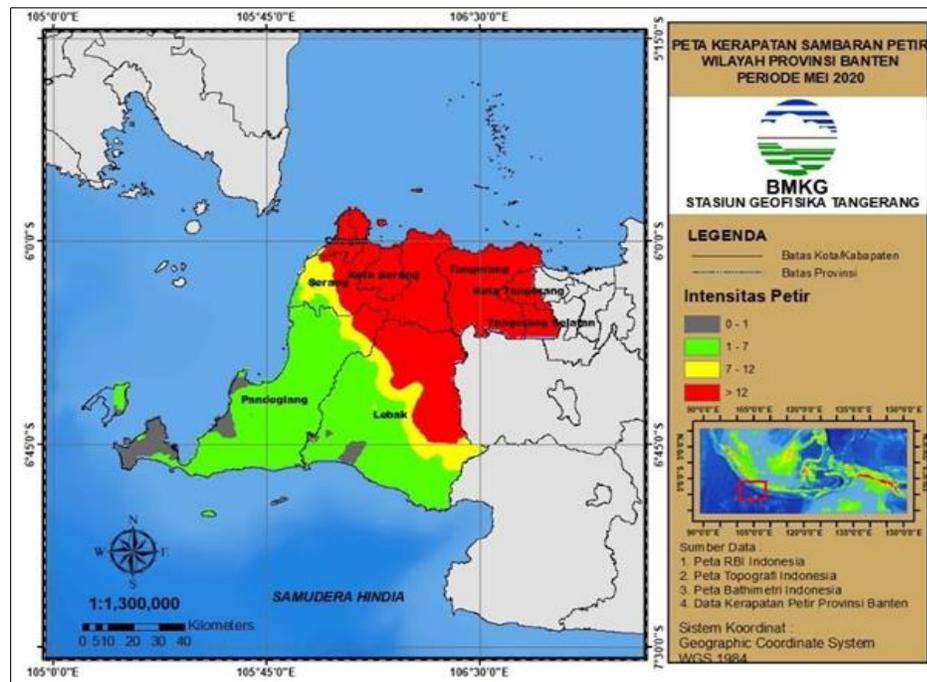
Gambar 7. Peta Kerapatan Sambaran Petir Bulan April 2020

Pada bulan April 2020 di Provinsi Banten, seluruh Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Serang, Kota Serang, Kota Cilegon, Lebak bagian utara dan timur dan Pandeglang bagian utara masuk dalam zona merah di mana intensitas sambarannya di atas 12 sambaran/km². Sementara Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang bagian selatan berada dalam dua zona yakni dominan hijau dan sedikit kuning, yang mana sambarannya berada dominan pada range 1-7 sambaran/km².

e. Bulan Mei

Pada bulan Mei 2020 di Provinsi Banten, seluruh Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Serang, Kota Tangerang Selatan, sebagian Kabupaten Serang, dan

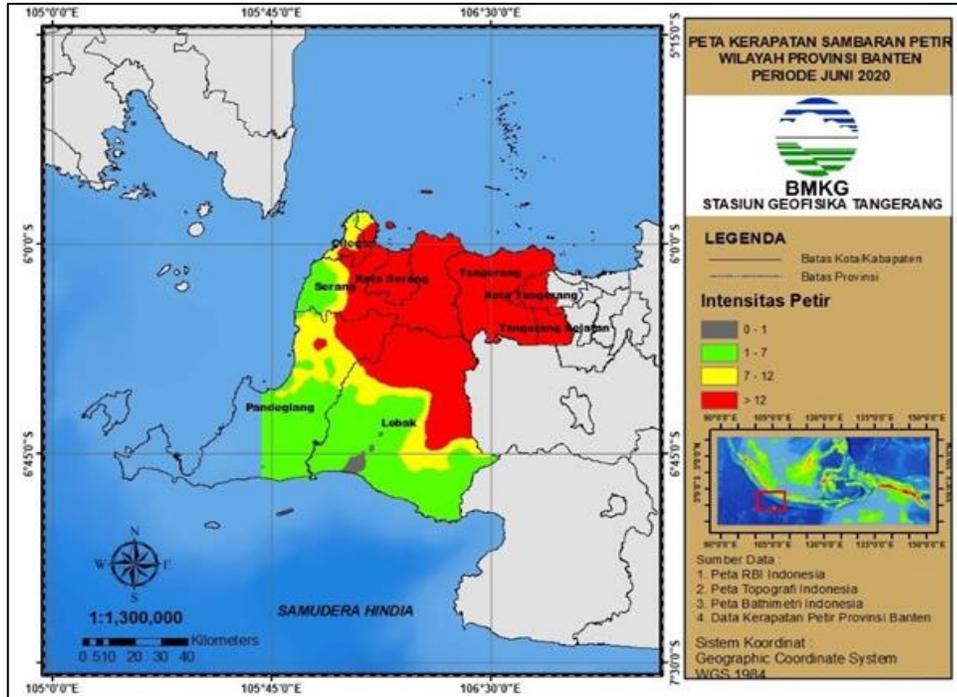
Kabupaten Lebak bagian Utara dan Timur serta sebagian Kabupaten Pandeglang bagian Utara masuk dalam zona merah di mana intensitas sambarannya di atas 12 sambaran/km². Sementara Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang berada dominan pada zona hijau, yang mana sambarannya berada pada range 1-7 sambaran/km².



Gambar 8. Peta Kerapatan Sambaran Petir Bulan Mei 2020

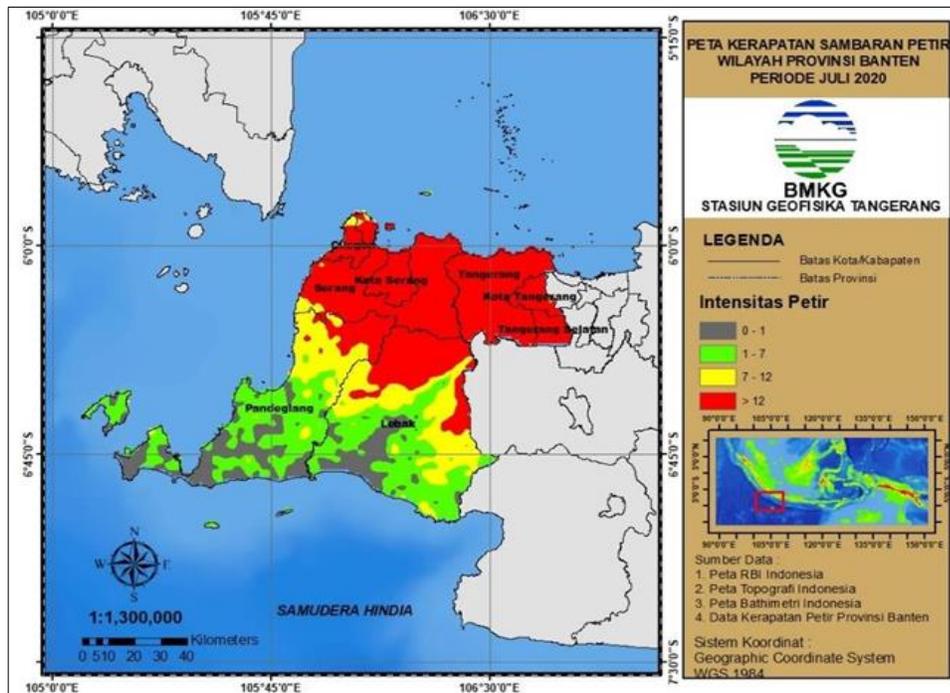
f. Bulan Juni

Pada bulan Juni 2020 di Provinsi Banten, seluruh Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Lebak utara, Kota Serang, Kabupaten Lebak bagian Utara dan Timur serta sebagian Kabupaten Pandeglang sebelah Utara dan sebagian Kabupaten Serang masuk dalam zona merah di mana intensitas sambarannya di atas 12 sambaran/km². Sementara Kabupaten Lebak selatan, Kabupaten Serang bagian barat dan Kabupaten Pandeglang selatan berada dalam dua zona yakni hijau dan kuning, yang mana sambarannya berada pada range 1-12 sambaran/km². Untuk Kota Cilegon, masuk pada zona merah dan hijau di mana intensitas sambarannya adalah 7 hingga lebih dari 12 sambaran/km².



Gambar 9. Peta Kerapatan Sambaran Petir Bulan Juni 2020

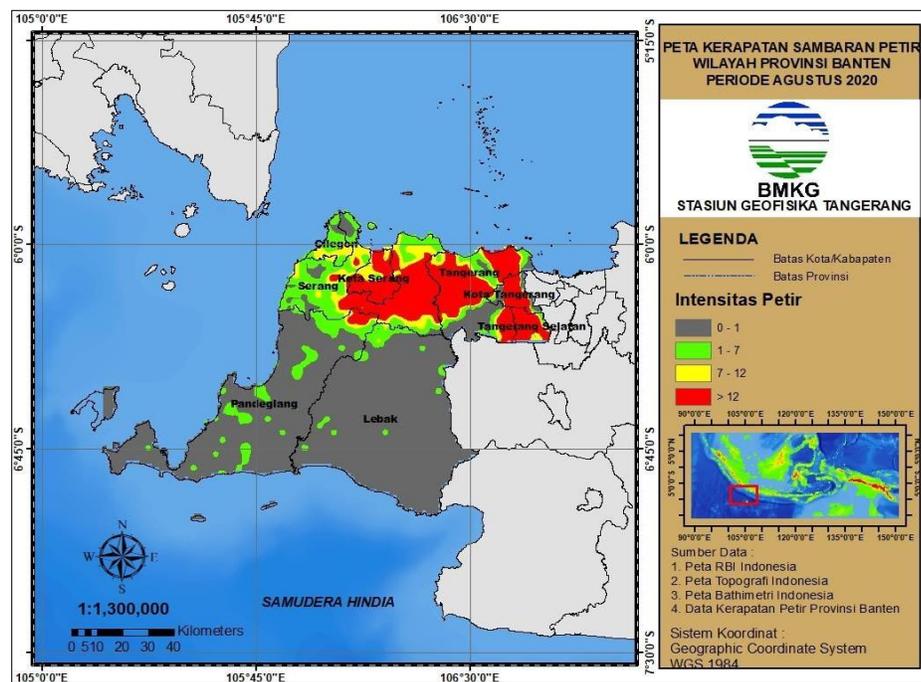
g. Bulan Juli



Gambar 10. Peta Kerapatan Sambaran Petir Bulan Juli 2020

Pada bulan Juli 2020 di Provinsi Banten, seluruh Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kota Cilegon, Kota Serang, Kabupaten Lebak bagian Utara dan Timur, sebagian Kabupaten Pandeglang bagian Utara dan Kabupaten Serang masuk dalam zona merah di mana intensitas sambarannya di atas 12 sambaran/km². Sementara Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang bagian tengah masuk pada zona kuning dan bagian selatannya dominan abu-abu.

h. Bulan Agustus

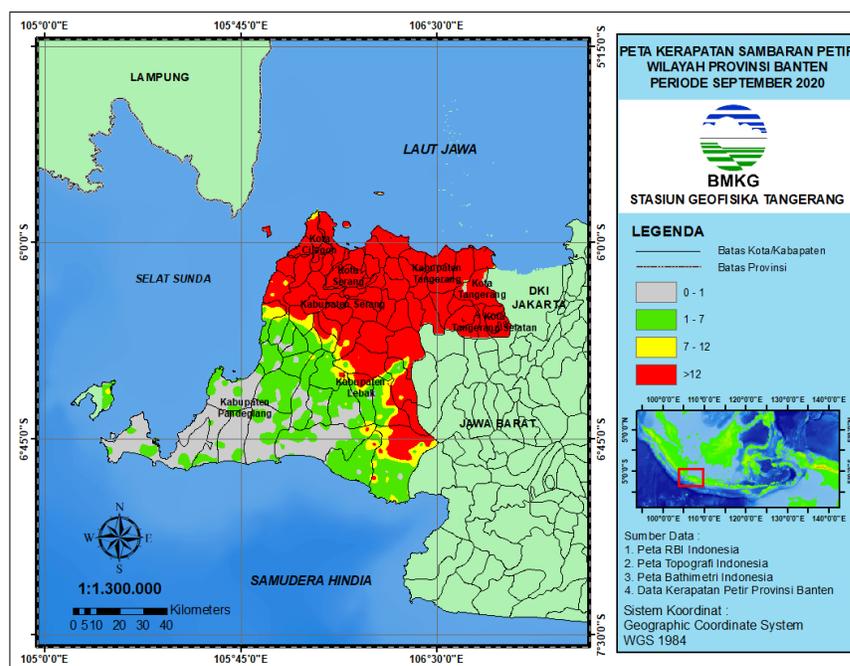


Gambar 11. Peta Kerapatan Sambaran Petir Bulan Agustus 2020

Pada bulan Agustus 2020 di Provinsi Banten, Kota Tangerang dan Kabupaten Serang masuk dalam zona merah di mana intensitas sambarannya di atas 12 sambaran/km². Sementara Kabupaten Serang, Kota Cilegon, Kota Serang, dan Tangerang Selatan berada pada zona kuning dan hijau. Untuk Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang nyaris seluruhnya berada pada zona abu-abu di mana kerapatan sambarannya sangat rendah.

i. Bulan September

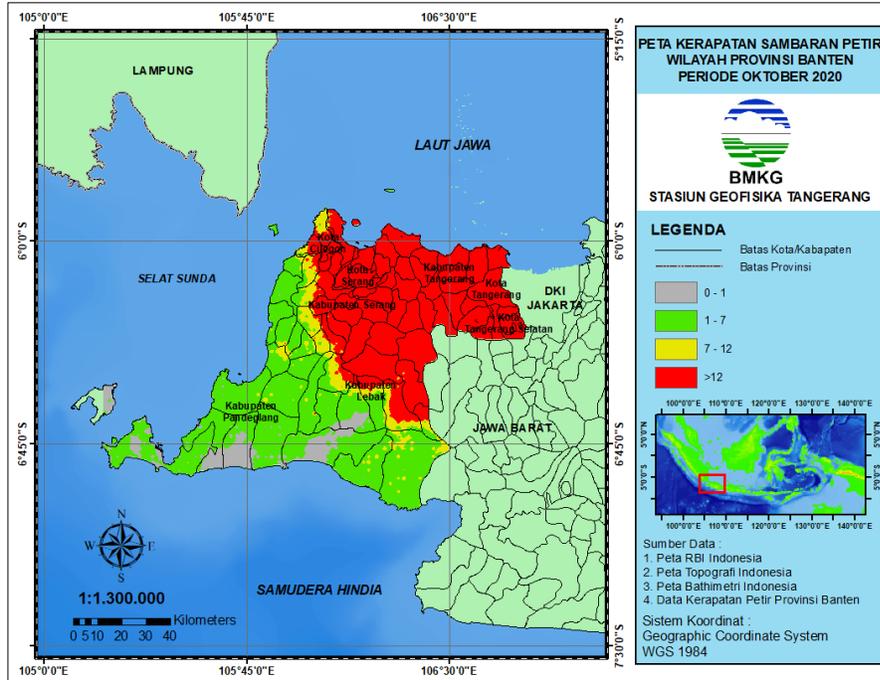
Pada bulan September 2020 di Provinsi Banten, seluruh Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kota Serang, Kota Cilegon, Lebak bagian Timur dan Kabupaten Serang masuk dalam zona merah di mana intensitas sambarannya di atas 12 sambaran/km². Sementara Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang berada dalam dua zona yakni zona merah di bagian utara, kuning di bagian tengah dan abu-abu di bagian selatan.



Gambar 12. Peta Kerapatan Sambaran Petir Bulan September 2020

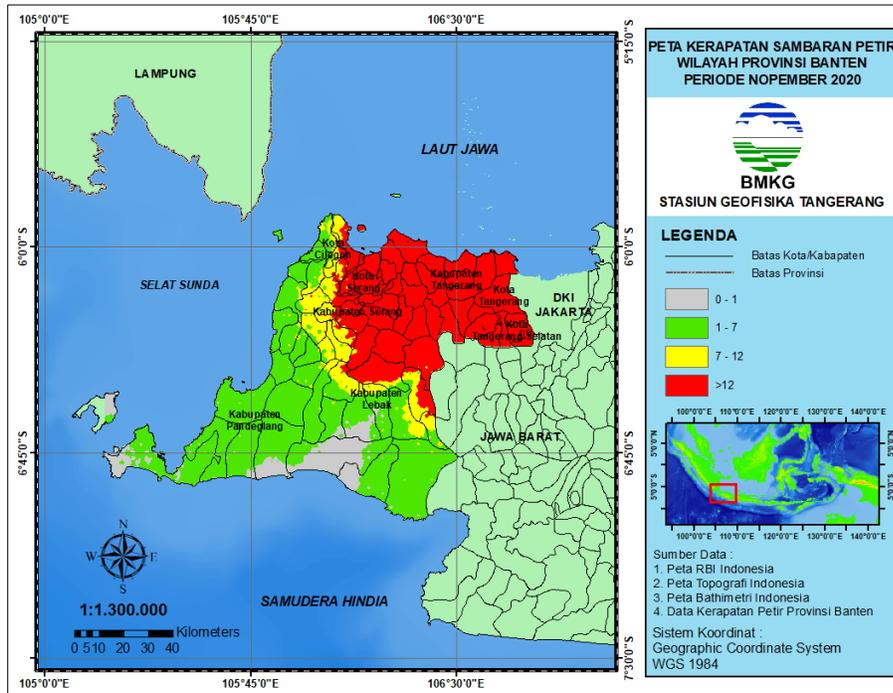
j. Bulan Oktober

Pada bulan Oktober 2020 di Provinsi Banten, seluruh Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Cilegon, Kota Serang, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Lebak bagian Utara dan Timur serta sebagian Kabupaten Pandeglang sebelah Utara dan sebagian Kabupaten Serang masuk dalam zona merah di mana intensitas sambarannya di atas 12 sambaran. Sementara zona hijau merata di bagian barat Kabupaten Serang, Kabupaten Lebak, dan Kabupaten Pandeglang.



Gambar 12. Peta Kerapatan Sambaran Petir Bulan Oktober 2020

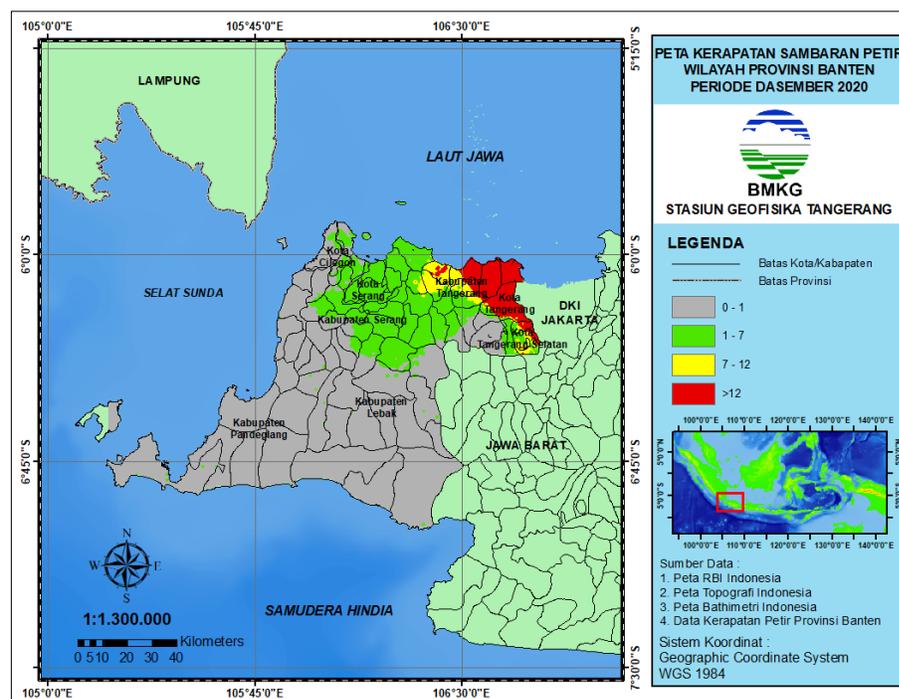
k. Bulan November



Gambar 13. Peta Kerapatan Sambaran Petir Bulan November 2020

Pada bulan November 2020 di Provinsi Banten, seluruh Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Lebak bagian utara, dan sebagian Kabupaten Serang masuk dalam zona merah di mana intensitas sambarannya di atas 12 sambaran/km². Kota dan Kabupaten Cilegon berada dalam zona hijau-kuning. Sementara Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang bagian barat dan Kabupaten Pandeglang berada dalam dua zona yakni hijau dan kuning, yang mana sambarannya berada pada range 0-7 sambaran/km². Zona abu-abu terdapat sedikit di Kabupaten Lebak bagian selatan.

1. Bulan Desember



Gambar 14. Peta Kerapatan Sambaran Petir Bulan Desember 2020

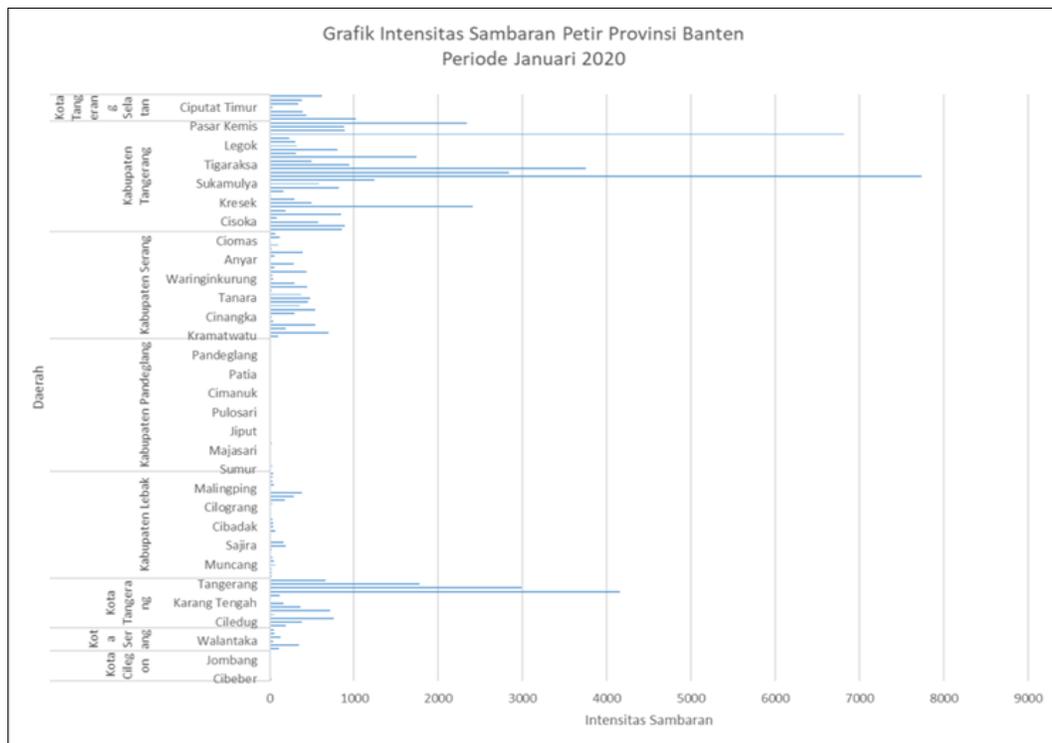
Pada bulan Desember 2020 di Provinsi Banten, zona merah ada di Kabupaten Tangerang bagian utara. Zona kuning di sebagian Kota dan Kabupaten Tangerang. Sementara Kabupaten Tangerang bagian selatan, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Serang bagian timur, Kota Serang berada dalam zona hijau dengan 1-7 sambaran/km².

Sementara Kota Cilegon, Kabupaten Lebak, dan Kabupaten Pandeglang berada pada zona abu-abu, di mana intensitas sambarannya sangat rendah.

3. Grafik Intensitas Sambaran Petir Per Bulan

Selain peta kerapatan sambaran petir per bulan di Provinsi Banten, kami rekap juga grafik intensitas sambaran petir provinsi Banten. Dalam tiap bulan dipaparkan analisis sambaran terbesar dan terkecil level Kecamatan di Provinsi Banten.

a. Bulan Januari

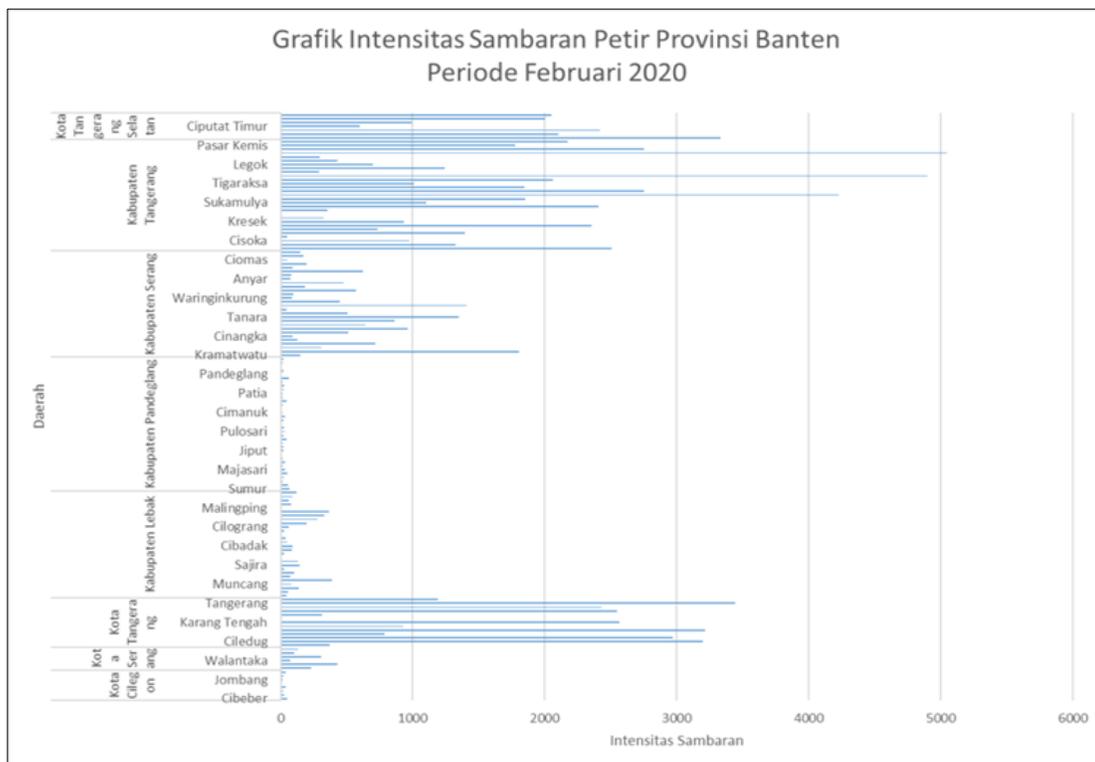


Gambar 15. Grafik Intensitas Sambaran Petir Bulan Januari 2020

Pada bulan Januari 2020, untuk kota Cilegon, nilai terbesarnya terdapat di Kecamatan Cibeber dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Cilegon. Di kota Serang, nilai terbesarnya terdapat di Kecamatan Kasemen dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Walantaka. Di Kota Tangerang, nilai terbesarnya terdapat di Kecamatan Benda dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Batuceper. Di Kabupaten Lebak, nilai

terbesar terdapat di Kecamatan Maja dan terkecil di Kecamatan Cijaku. Di Kabupaten Pandeglang, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Koroncong dan nilai terkecil yaitu 3 sambaran terdapat di beberapa Kecamatan, yaitu: Menes, Pandegang, Karangtanjung. Di Kabupaten Serang, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Pontang dan untuk nilai terkecil terdapat di Kecamatan Ciomas. Di Kabupaten Tangerang, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Teluknaga dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Sukadiri. Untuk di kota Tangerang Selatan, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Serpong Utara dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Ciputat Timur. Secara keseluruhan di Provinsi Banten sendiri, pada bulan Januari 2020 terbesar terdapat di Kabupaten Tangerang dan terkecil di kota Cilegon.

b. Bulan Februari

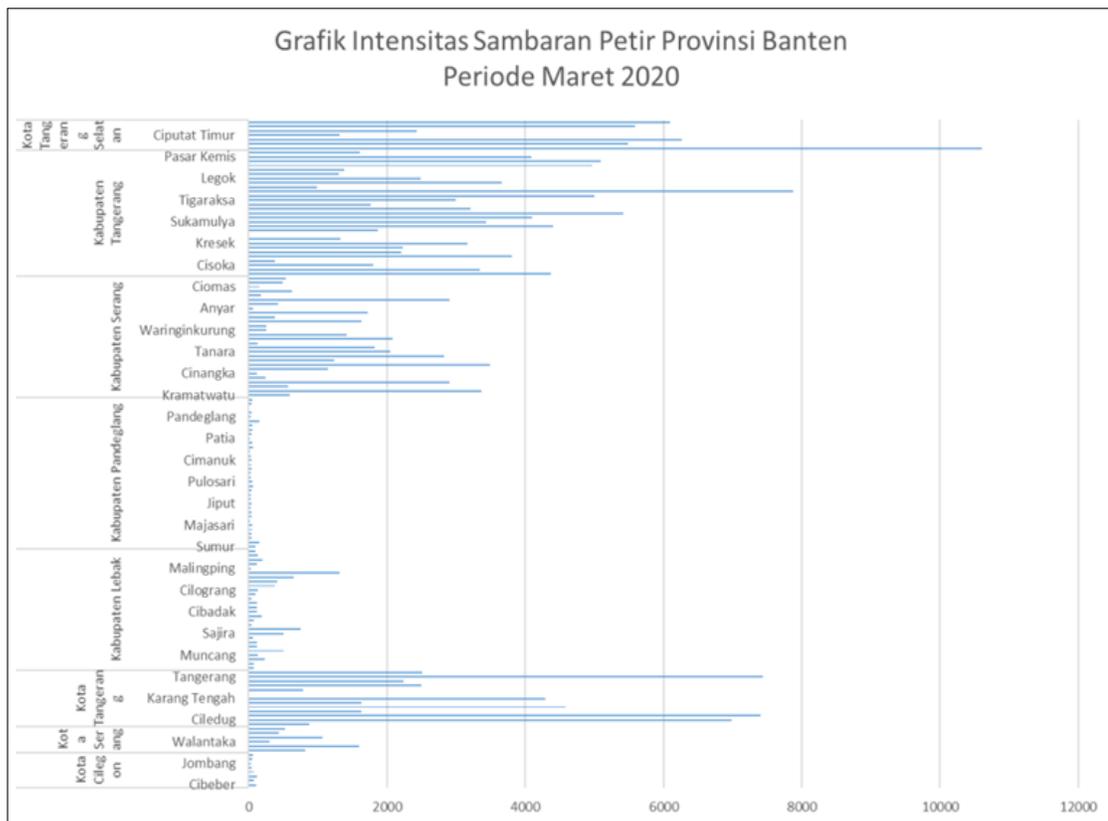


Gambar 16. Grafik Intensitas Sambaran Petir Bulan Februari 2020

Pada bulan Februari 2020, di kota Cilegon, nilai terbesarnya terdapat di Kecamatan Cibeber dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Cilegon. Di kota Serang, nilai

terbesarnya terdapat di Kecamatan Kasemen dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Walantaka. Di Kota Tangerang, nilai terbesarnya terdapat di Kecamatan Tangerang dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Batucapeper. Di Kabupaten Lebak, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Cibeber dan terkecil di Kecamatan Cijaku. Di Kabupaten Pandeglang, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Sumur dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Pandeglang. Di Kabupaten Serang, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Pontang dan untuk nilai terkecil terdapat di Kecamatan Gunungsari. Di Kabupaten Tangerang, nilai terbesar terdapat di kecamatan Pakuhaji dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Sukadiri. Di kota Tangerang Selatan, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Serpong Utara dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Ciputat Timur. Secara keseluruhan di Provinsi Banten sendiri, pada bulan Februari 2020 terbesar terdapat di Kabupaten Tangerang dan terkecil di kota Cilegon.

c. Bulan Maret



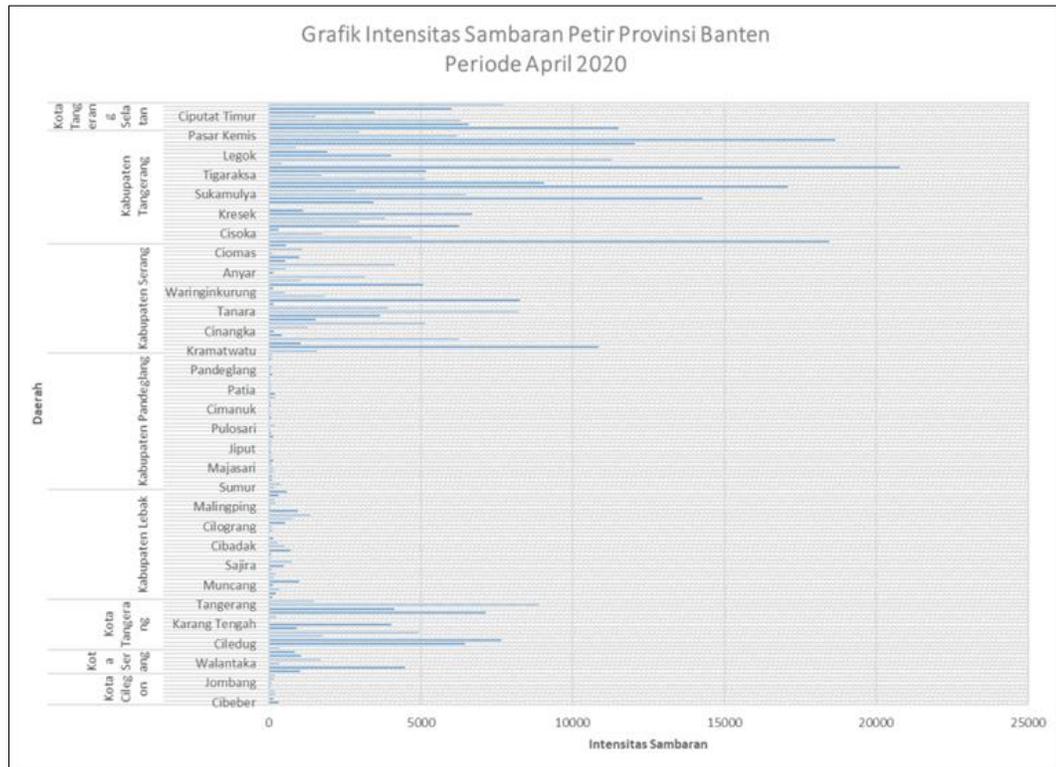
Gambar 17. Grafik Intensitas Sambaran Petir Bulan Maret 2020

Pada bulan Maret 2020, di kota Cilegon, nilai sambaran terbesarnya terdapat di Kecamatan Citangkil dan nilai sambaran terkecil terdapat di Kecamatan Jombang. Di kota Serang, nilai sambaran terbesarnya terdapat di Kecamatan Kasemen dan nilai sambaran terkecil terdapat di Kecamatan Walantaka. Di Kota Tangerang, nilai sambaran terbesarnya terdapat di Kecamatan Tangerang dan nilai sambaran terkecil terdapat di Kecamatan Batuceper. Di Kabupaten Lebak, nilai sambaran terbesar terdapat di Kecamatan Maja dan nilai sambaran terkecil di Kecamatan Malingping. Di Kabupaten Pandeglang, nilai sambaran terbesar terdapat di Kecamatan Mandalawangi dan nilai sambaran terkecil terdapat di Kecamatan Labuan. Di Kabupaten Serang, nilai sambaran terbesar terdapat di Kecamatan Pontang dan untuk nilai sambaran terkecil terdapat di Kecamatan Anyar. Di Kabupaten Tangerang, nilai sambaran terbesar terdapat di Kecamatan Rajeg dan nilai sambaran terkecil terdapat di Kecamatan Sukadiri. Di kota Tangerang Selatan, nilai sambaran terbesar terdapat di Kecamatan Serpong Utara dan nilai sambaran terkecil terdapat di Kecamatan Ciputat Timur. Secara keseluruhan di Provinsi Banten sendiri, pada bulan Maret 2020 terbesar terdapat di Kabupaten Tangerang dan terkecil di Kota Cilegon.

d. Bulan April

Pada bulan April 2020 ini, di kota Cilegon, nilai terbesarnya terdapat di Kecamatan Cibeer dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Cilegon. Di kota Serang, nilai terbesarnya terdapat di Kecamatan Kasemen dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Walantaka. Di Kota Tangerang, nilai terbesarnya terdapat di Kecamatan Tangerang dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Batuceper. Di Kabupaten Lebak, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Rangkasbitung dan terkecil di Kecamatan Cijaku. Di Kabupaten Pandeglang, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Koroncong dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Labuan. Di Kabupaten Serang, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Pontang dan untuk nilai terkecil terdapat di Kecamatan Ciomas. Di Kabupaten Tangerang, nilai terbesar terdapat di kecamatan Rajeg dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Sukadiri . Di kota Tangerang Selatan, nilai terbesar terdapat di Kecamatan

Serpong Utara dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Ciputat Timur. Secara keseluruhan di Provinsi Banten sendiri, pada bulan April 2020 terbesar terdapat di Kabupaten Tangerang dan terkecil di Kota Cilegon.

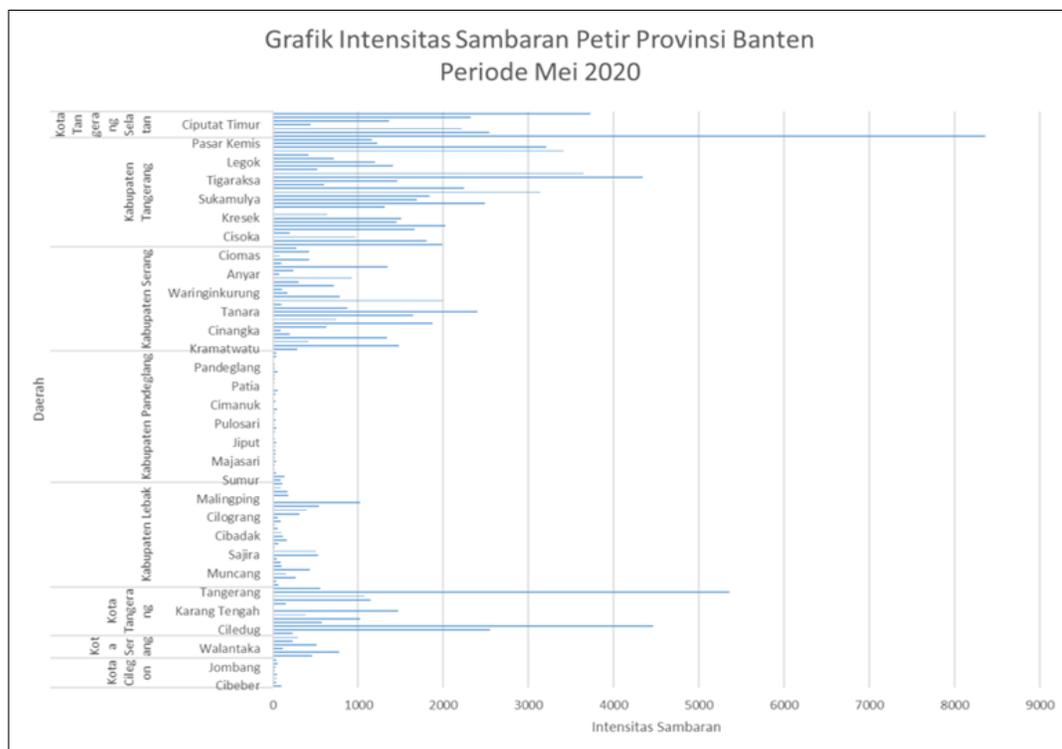


Gambar 18. Grafik Intensitas Sambaran Petir Bulan April 2020

e. Bulan Mei

Pada bulan Mei 2020 ini, Di kota Cilegon, nilai terbesarnya terdapat di Kecamatan Cibeber dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Cilegon. Di kota Serang, nilai terbesarnya terdapat di Kecamatan Kasemen dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Walantaka. Di Kota Tangerang, nilai terbesarnya terdapat di Kecamatan Tangerang dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Batuceper. Di Kabupaten Lebak, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Maja dan terkecil di Kecamatan Malingping. Di Kabupaten Pandeglang, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Koroncong dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Pagelaran. Di Kabupaten Serang, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Tanara dan untuk nilai

terkecil terdapat di Kecamatan Anyar. Di Kabupaten Tangerang, nilai terbesar terdapat di kecamatan Cisauk dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Sukadiri. Di kota Tangerang Selatan, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Serpong Utara dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Ciputat Timur. Secara keseluruhan di Provinsi Banten sendiri, pada bulan Mei 2020 terbesar terdapat di Kabupaten Tangerang dan terkecil di Kabupaten Cilegon.

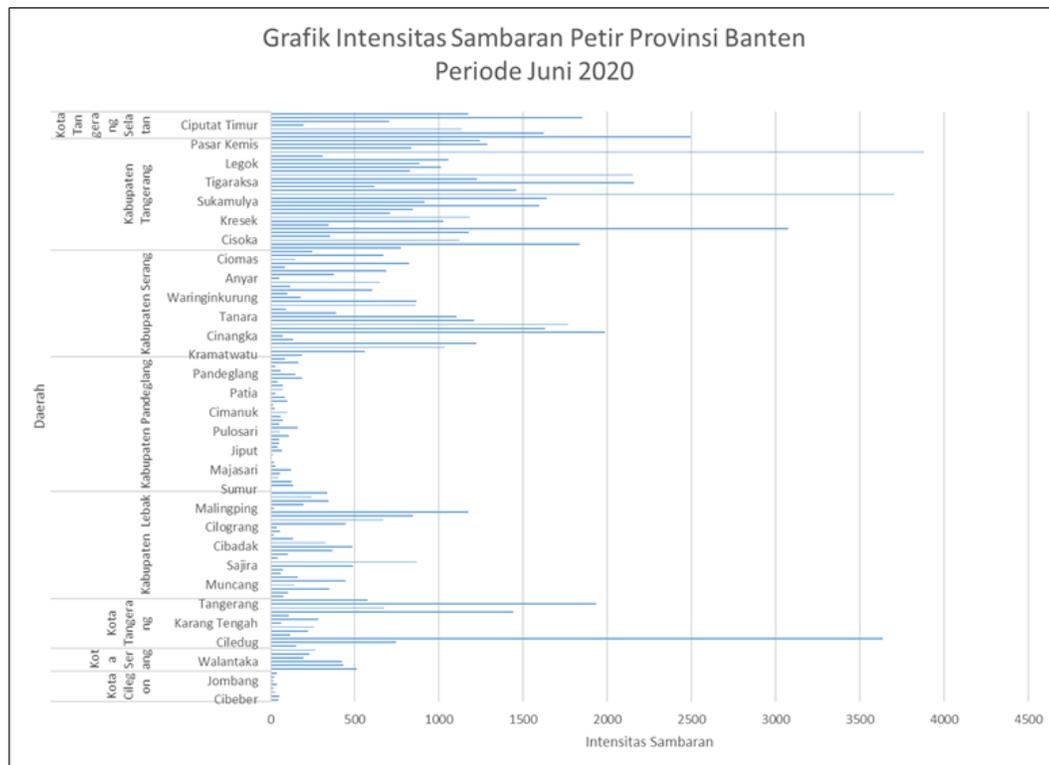


Gambar 19. Grafik Intensitas Sambaran Petir Bulan Mei 2020

f. Bulan Juni

Pada bulan Juni ini 2020, di kota Cilegon, nilai terbesarnya terdapat di Kecamatan Ciwandan dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Jombang. Di kota Serang, nilai terbesarnya terdapat di Kecamatan Curug dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Cipocok Jaya. Di Kota Tangerang, nilai terbesarnya terdapat di Kecamatan Pinang dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Karang Tengah. Untuk di Kabupaten Lebak, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Maja dan terkecil di Kecamatan Malingping. Di Kabupaten Pandeglang, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Mandalawangi dan nilai

terkecil terdapat di Kecamatan Sumur dan Cimanggu. Di Kabupaten Serang, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Kopo dan untuk nilai terkecil terdapat di Kecamatan Anyar. Di Kabupaten Tangerang, nilai terbesar terdapat di kecamatan Pakuhaji dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Curug. Di kota Tangerang Selatan, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Serpong Utara dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Ciputat Timur. Secara keseluruhan di Provinsi Banten sendiri, pada bulan Juni 2020 terbesar terdapat di Kabupaten Tangerang dan terkecil di Kabupaten Cilegon.

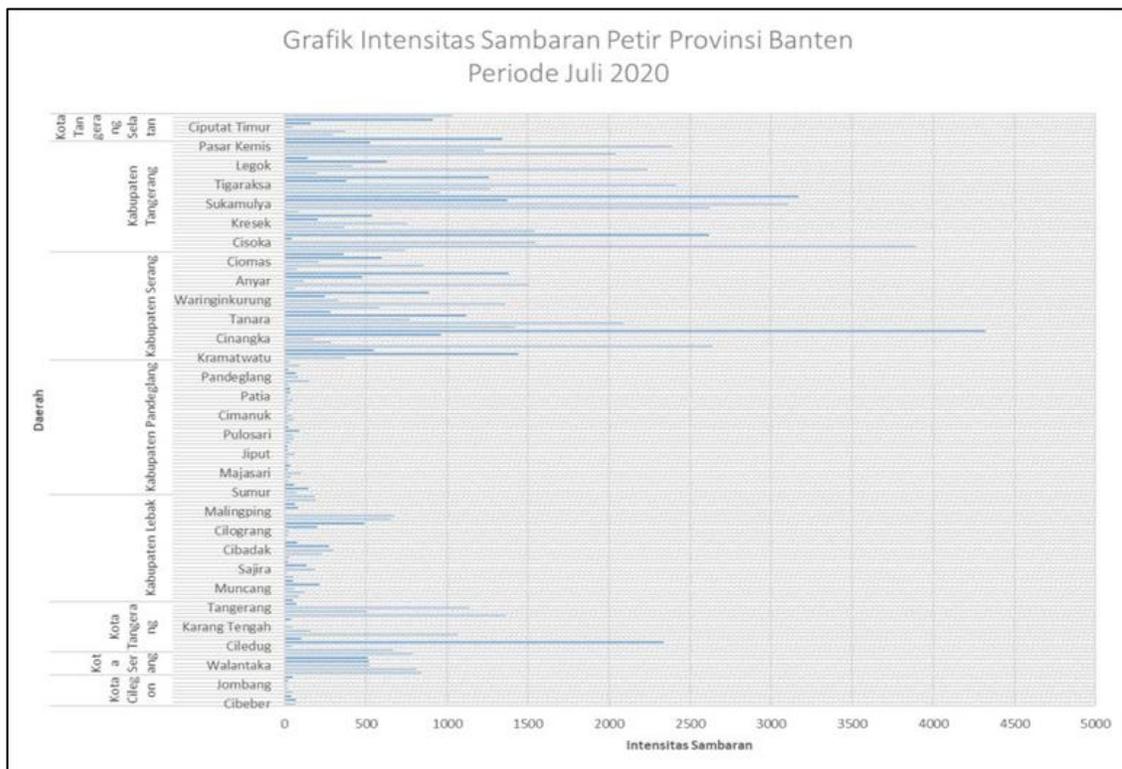


Gambar 20. Grafik Intensitas Sambaran Petir Bulan Juni 2020

g. Bulan Juli

Pada bulan Juli 2020, di kota Cilegon, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Cibeber dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Jombang. Di kota Serang, nilai terbesarnya terdapat di Kecamatan Curug dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Serang. Di Kota Tangerang, nilai terbesarnya terdapat di Kecamatan Pinang dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Batuceper. Di Kabupaten Lebak, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Maja dan terkecil di Kecamatan Malingping. Di Kabupaten Pandeglang, nilai terbesar terdapat

di Kecamatan Mandalawangi dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Pagelaran. Di Kabupaten Serang, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Cikande dan untuk nilai terkecil terdapat di Kecamatan Bojonegara. Di Kabupaten Tangerang, nilai terbesar terdapat di kecamatan Balaraja dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Jambe. Di kota Tangerang Selatan, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Serpong Utara dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Ciputat Timur. Secara keseluruhan di Provinsi Banten sendiri, pada bulan Juli 2020 terbesar terdapat di Kabupaten Tangerang terkecil di Kabupaten Cilegon.

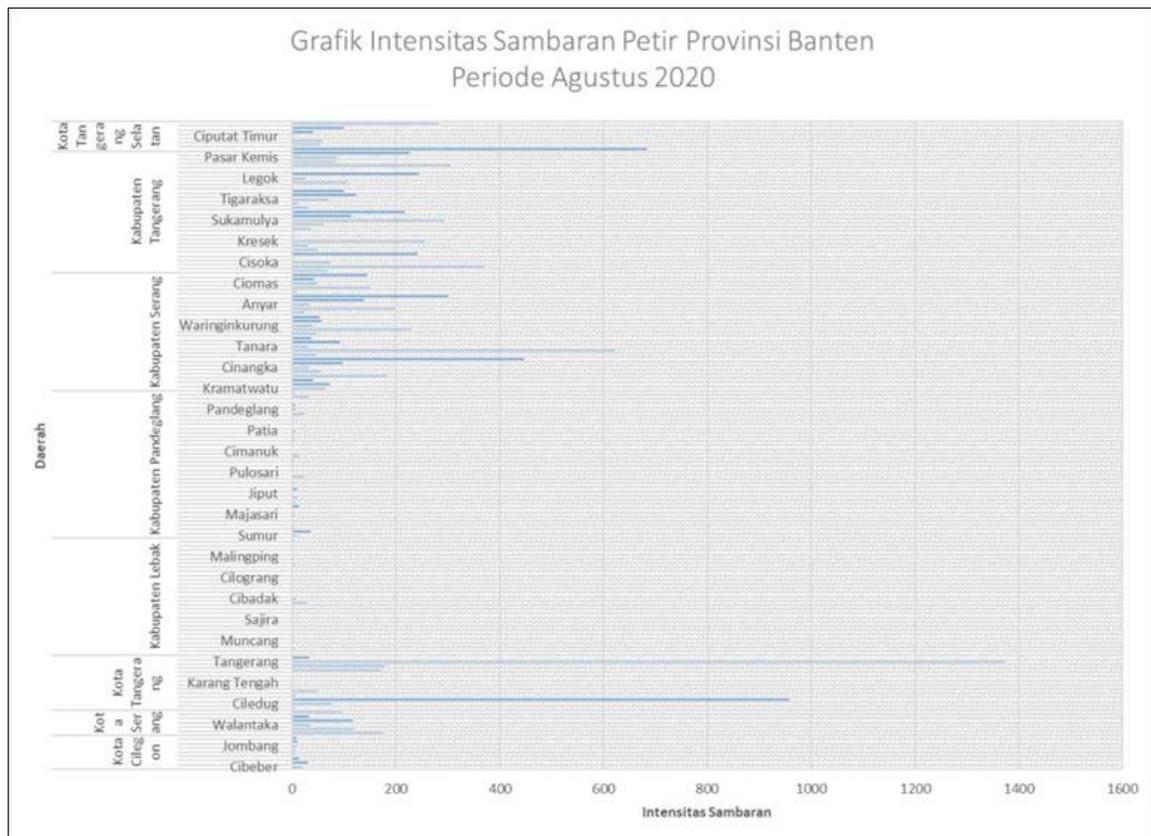


Gambar 21. Grafik Intensitas Sambaran Petir Bulan Juli 2020

h. Bulan Agustus

Pada bulan Agustus 2020, di kota Cilegon, intensitas sambaran tertinggi terdapat di Kecamatan Ciwandan dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Pulomerak. Di kota Serang, intensitas sambaran tertinggi terdapat di Kecamatan Curug dan terendah terdapat di Kecamatan Serang. Di Kota Tangerang, intensitas sambaran tertinggi terdapat di Kecamatan Tangerang dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Batuceper, Karang Tengah, Cibodas. Di Kabupaten Lebak, Di kabupaten Lebak, nilai terbesar

terdapat di kecamatan Warung Gunung dan di sebagian besar kecamatan yang lain tidak terdeteksi sambaran petir. Di Kabupaten Pandeglang, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Koroncong Jaya dan nilai terkecil terdapat di banyak Kecamatan. Di Kabupaten Serang, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Cikande dan untuk nilai terkecil terdapat di Kecamatan Bojonegara Di Kabupaten Tangerang, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Balaraja dengan dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Jambe, Sukadiri, Solear, dan curug. Untuk di kota Tangerang Selatan, nilai terbesar terdapat di Kecamatan Serpong Utara dan nilai terkecil terdapat di Kecamatan Ciputat Timur. Secara keseluruhan di Provinsi Banten sendiri, pada bulan Agustus 2020 terbesar terdapat di Kabupaten Serang dan terkecil di Kabupaten Lebak.

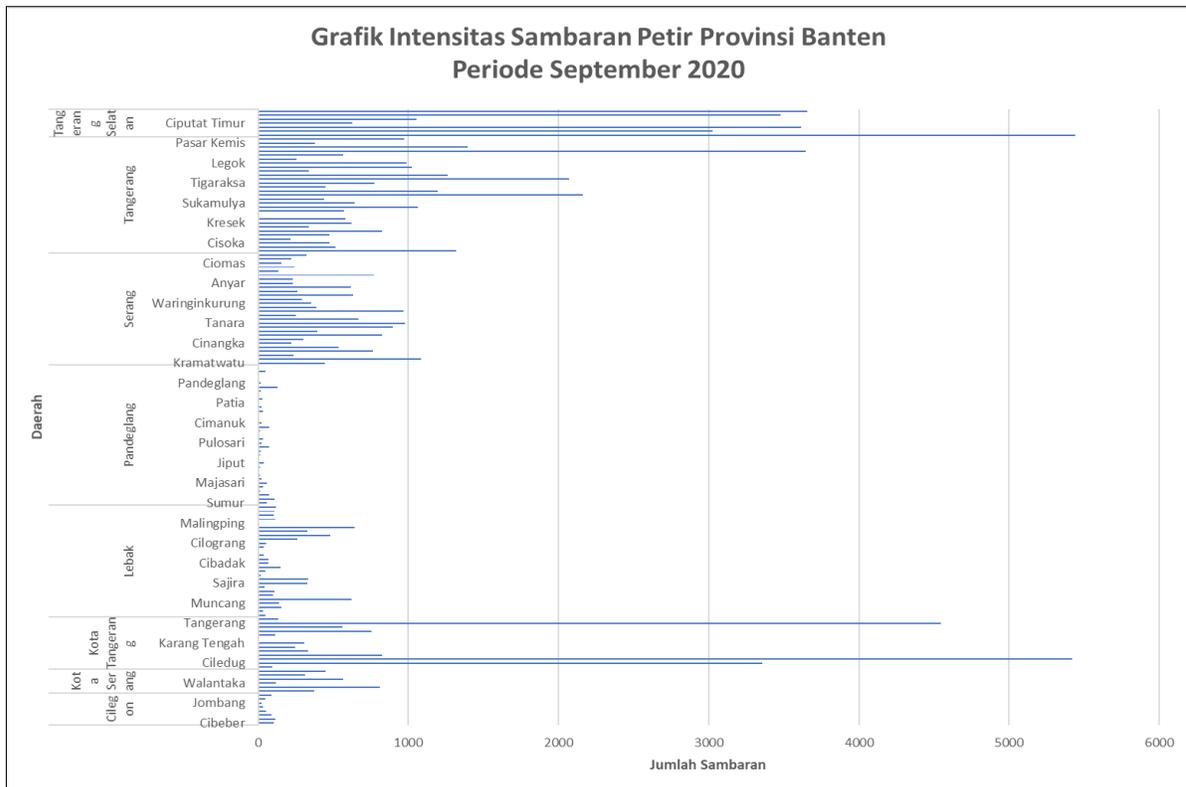


Gambar 22. Grafik Intensitas Sambaran Petir Bulan Agustus 2020

i. Bulan September

Pada bulan September 2020, di Kota Cilegon, intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Ciwandan dan terendah ada di Kecamatan Jombang. Di Kota Serang,

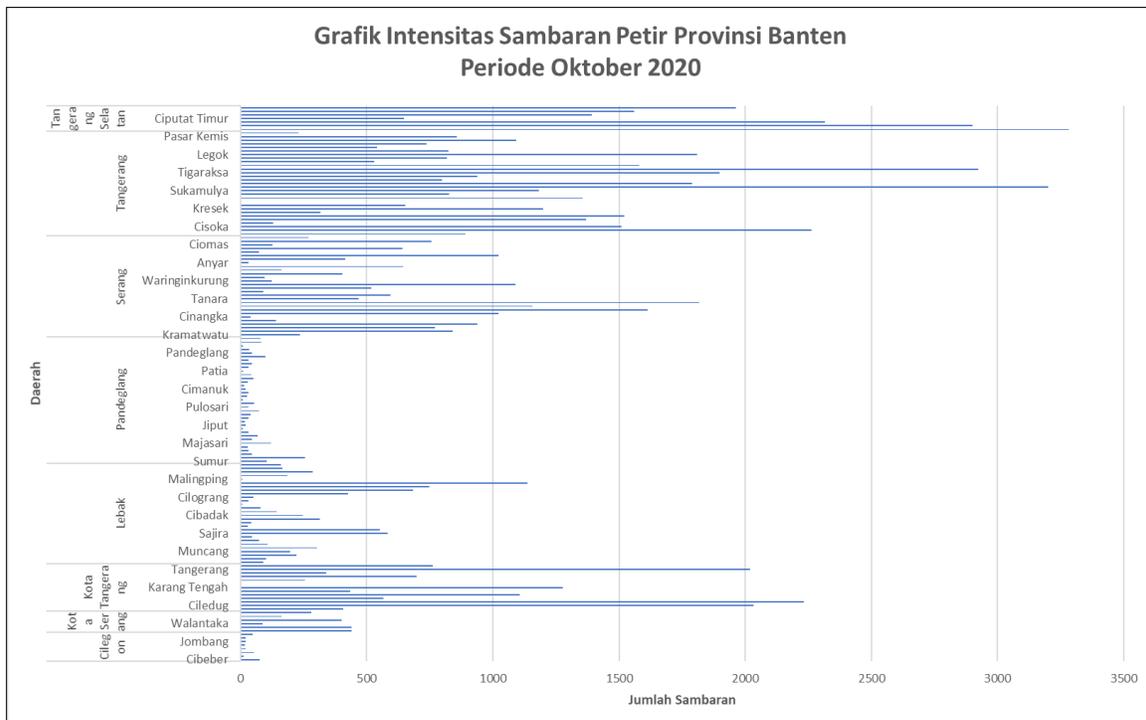
intensitas sambaran tertinggi terdapat di Kecamatan Wasemen dan terendah berada pada Kecamatan Walantaka. Di Kota Tangerang, sambaran tertinggi ada di Kecamatan Pinang dan terendah di Kecamatan Batuceper dengan nol sambaran. Di Kabupaten Lebak intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Maja dan terendah di Kecamatan Malingping diikuti Cijaku. Di Kabupaten Pandeglang, intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Mandalawangi dan terendah di Kecamatan Cibaliung. Di Kabupaten Serang intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Pontang dan terendah ada di Kecamatan Bojonegara. Di Kabupaten Tangerang intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Pakuhaji dan terendah ada di Sukadiri. Di Kota Tangerang Selatan, intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Serpong Utara dan terendah ada di Ciputat Timur. Secara keseluruhan di Provinsi Banten sendiri, pada bulan September 2020 terbesar terdapat di Kabupaten Tangerang dan terkecil di Kota Cilegon.



Gambar 23. Grafik Intensitas Sambaran Petir Bulan September 2020

j. Bulan Oktober

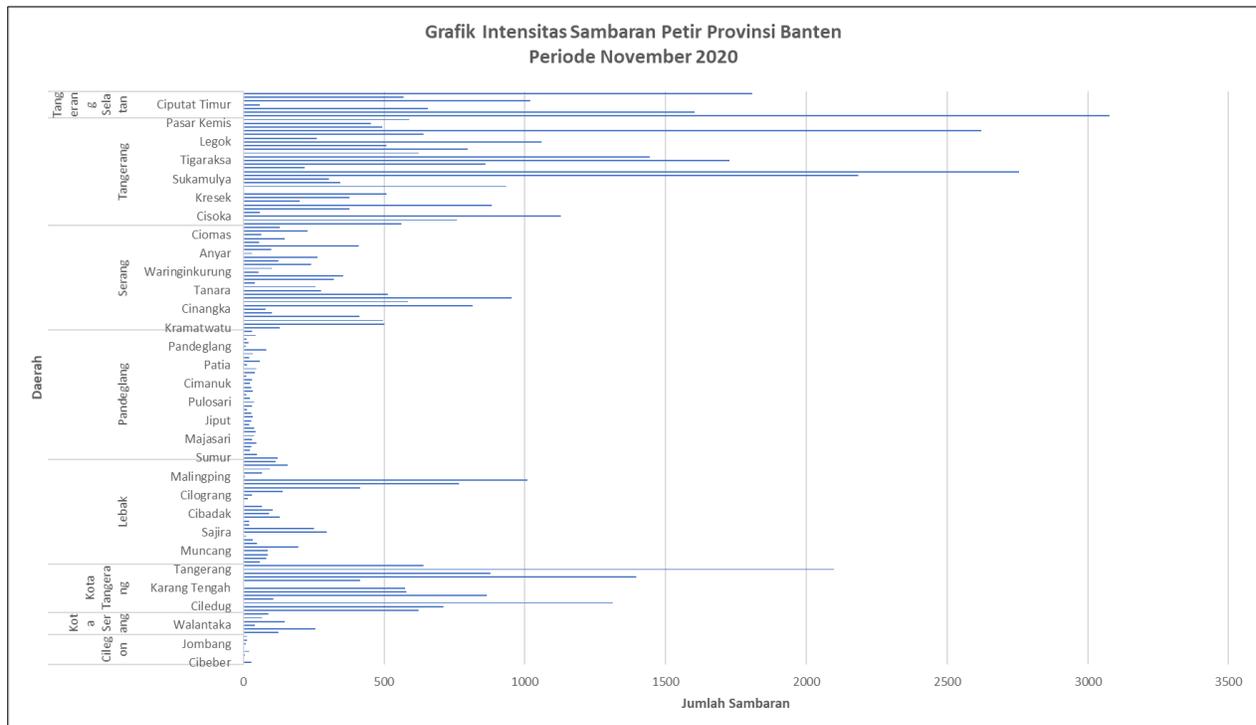
Pada bulan Oktober 2020, di Kota Cilegon, intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Cibeber dan terendah ada di Kecamatan Ciwandan. Di Kota Serang, intensitas sambaran tertinggi terdapat di Kecamatan Curug serta Wasemen dan terendah berada pada Kecamatan Walantaka. Di Kota Tangerang, sambaran tertinggi ada di Kecamatan Pinang dan terendah di Kecamatan Batuceper dengan nol sambaran. Di Kabupaten Lebak intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Maja dan terendah di Kecamatan Cijaku. Di Kabupaten Pandeglang, intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Koroncong dan terendah di Kecamatan Menes serta Labuan. Di Kabupaten Serang intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Cikeusal dan terendah ada di Kecamatan Anyar. Di Kabupaten Tangerang intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Cikupa dan terendah ada di Sukadiri. Di Kota Tangerang Selatan, intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Serpong Utara dan terendah ada di Ciputat Timur. Secara keseluruhan di Provinsi Banten sendiri, pada bulan Oktober 2020 terbesar terdapat di Kabupaten Tangerang dan terkecil di Kota Cilegon.



Gambar 24. Grafik Intensitas Sambaran Petir Bulan Oktober 2020

k. Bulan November

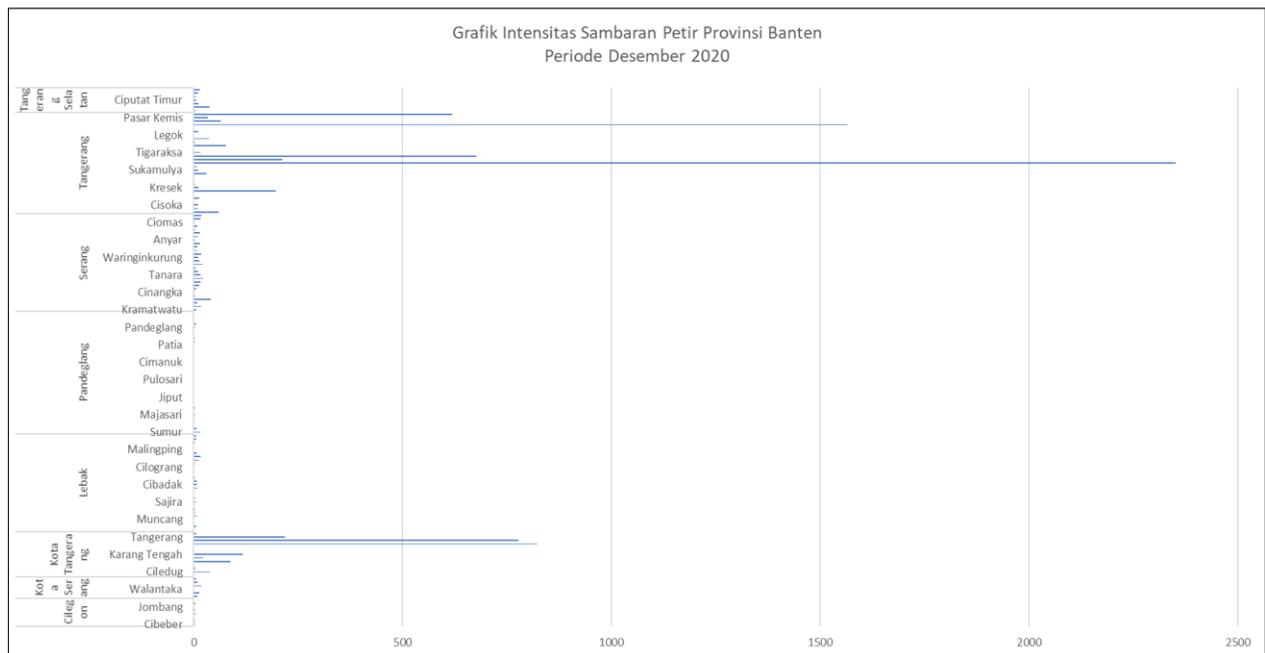
Pada bulan November 2020, di Kota Cilegon, intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Cibeber dan terendah ada di Kecamatan Ciwandan serta Cilegon. Di Kota Serang, intensitas sambaran tertinggi terdapat di Kecamatan Kasemen dan terendah berada pada Kecamatan Walantaka. Di Kota Tangerang, sambaran tertinggi ada di Kecamatan Tangerang dan terendah di Kecamatan Batuceper dengan nol sambaran. Di Kabupaten Lebak intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Maja dan terendah di Kecamatan Cijaku. Di Kabupaten Pandeglang, intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Mandalawangi dan terendah di Kecamatan Pandeglang. Di Kabupaten Serang intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Jawilan dan terendah ada di Kecamatan Anyar. Di Kabupaten Tangerang intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Teluknaga dan terendah ada di Sukadiri. Di Kota Tangerang Selatan, intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Serpong Utara dan terendah ada di Ciputat Timur. Secara keseluruhan di Provinsi Banten sendiri, pada bulan November 2020 terbesar terdapat di Kabupaten Tangerang dan terkecil di Kota Cilegon.



Gambar 25. Grafik Intensitas Sambaran Petir Bulan November 2020

1. Bulan Desember

Pada bulan Desember 2020, di Kota Cilegon, intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Purwakarta dan terendah ada di Kecamatan Citangkil serta Jombang yang tidak terdapat sambaran sama sekali. Di Kota Serang, intensitas sambaran tertinggi terdapat di Kecamatan Cipocok Jaya dan terendah berada pada Kecamatan Walantaka. Di Kota Tangerang, sambaran tertinggi ada di Kecamatan Benda dan terendah di Kecamatan Batuaceper, Cibodas, serta Jatiuwung dengan nol sambaran.

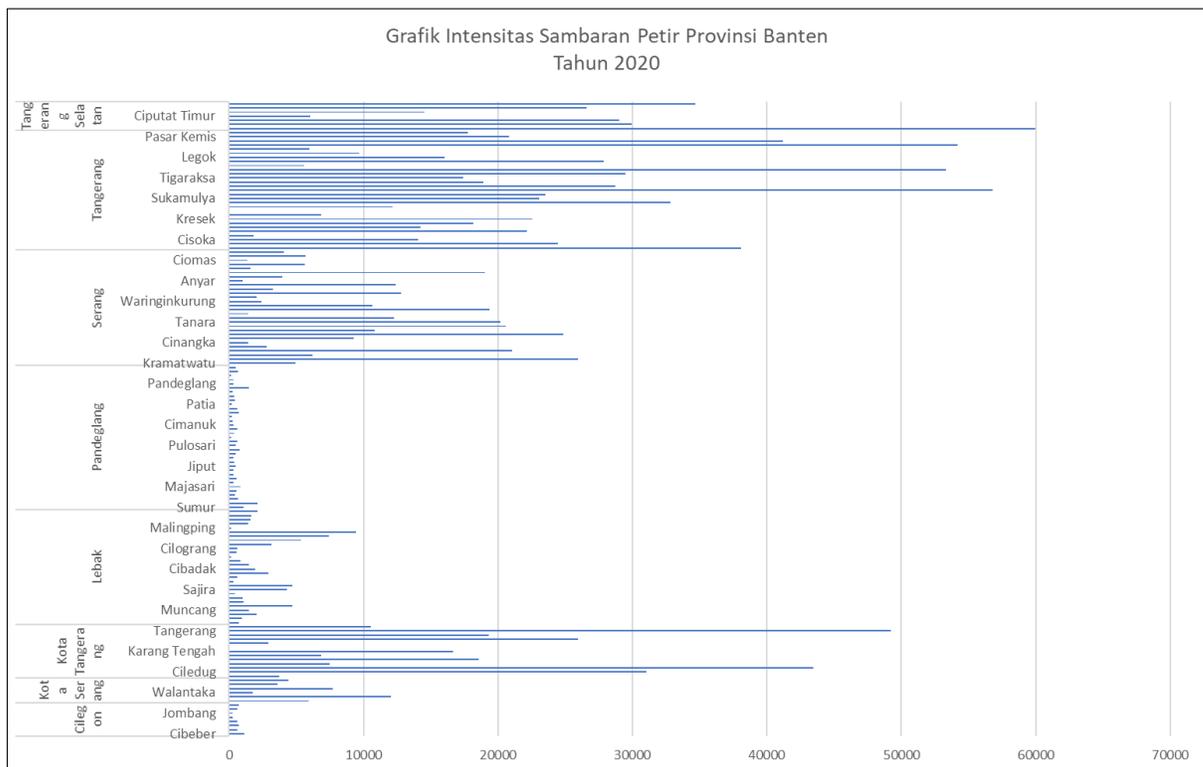


Gambar 26. Grafik Intensitas Sambaran Petir Bulan Desember 2020

Di Kabupaten Lebak intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Rangkasbitung dan terendah di Kecamatan Cijaku, Cirinten, Cilograng, Malingping, Leuwidama, Wanasalam, Cigemblong, Cihara yang kedelapan Kecamatan ini tidak terdeteksi sambaran petir. Di Kabupaten Pandeglang, intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Sumur dan terendah di 14 Kecamatan di mana tidak terdapat sambaran, antara lain: Angsana, Cimanggung, Cibitung, Jiput, Panimbang, Munjul, Cadasari, Menes, Sukaresmi, Cimanuk, Cibaliung, Cikeusik, Patia, Labuan, dan Sobang. Di Kabupaten Serang intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Binuang dan terendah ada di Kecamatan Ciomas, Cinangka dan Mancak sebanyak dua sambaran. Di Kabupaten

Tangerang intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Teluknaga dan terendah ada di Sukadiri, Kelapadua, Jambe, Curug sebanyak nol sambaran. Di Kota Tangerang Selatan, intensitas sambaran tertinggi ada di Kecamatan Pamulang dan terendah ada di Ciputat Timur. Secara keseluruhan di Provinsi Banten sendiri, pada bulan Desember 2020 terbesar terdapat di Kabupaten Tangerang dan terkecil di Kota Cilegon.

4. Grafik Intensitas Sambaran Petir Tahun 2020



Gambar 27. Grafik Intensitas Sambaran Petir Tahun 2020

Intensitas dan kerapatan sambaran petir di Provinsi Banten, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa Kabupaten yang memiliki intensitas petir yang tinggi. Tertinggi di Kabupaten Tangerang 65.786 sambaran, Kabupaten Serang 26.717 sambaran, Kota Tangerang 23.526 sambaran, Kota Tangerang Selatan 20.720 sambaran, Kabupaten Lebak 6.337 sambaran, Kota Serang sebanyak 3.188 sambaran, Kabupaten Pandeglang dengan 18.962 sambaran, dan paling rendah di Kota Cilegon dengan 4.918 sambaran.

5. Pelayanan Data dan Informasi

Pelayanan jasa dan informasi kepada masyarakat terkait dengan petir yang dilayani oleh Stasiun Geofisika Klas I Tangerang antara lain untuk keperluan :

1. Klaim asuransi
2. Penelitian ilmiah
3. Kerja praktek atau tugas akhir mahasiswa
4. Bencana alam (tersambar petir, dll)

Informasi terkait layanan di Stasiun Geofisika Klas I Tangerang dapat diperoleh melalui:

- Website : <http://stageof.tangerang.bmkg.go.id/>
- Email : peljas.stageoftng@gmail.com
- Media sosial : Instagram (@stageof_tng), Facebook (stageof_tng), dan Twitter (@Stageof_TNG)

KESIMPULAN

- 1) Sambaran petir di wilayah Banten yang terdeteksi oleh peralatan *Lightning Detector* Stasiun Geofisika Klas I Tangerang selama Tahun 2020 sebanyak 4.594.876 kali kejadian. Tertinggi terjadi di bulan April 2020 yaitu sebanyak 1.323.740 kali sambaran dan terendah di bulan Desember 2020 yaitu sebanyak 60.052 kali sambaran.
- 2) Aktivitas sambaran petir di wilayah Banten cenderung tinggi di bulan Januari hingga April 2020 dan Agustus hingga September 2020.
- 3) Intensitas dan kerapatan sambaran petir di Provinsi Banten pada tahun 2020, tertinggi di Kabupaten Tangerang 657.806 sambaran, diikuti Kabupaten Serang 267.173 sambaran, Kota Tangerang 235.726 sambaran, lalu diikuti Kota Tangerang Selatan 200.720 sambaran, lalu diikuti Kabupaten Lebak 63.357 sambaran, lalu Kota Serang sebanyak 36.188 sambaran, lalu Kabupaten Pandeglang dengan 18.962 sambaran dan paling rendah di Kota Cilegon dengan 4918 sambaran.
- 4) Intensitas dan kerapatan sambaran petir di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten pada tahun 2020, tertinggi di Kecamatan Teluknaga sebanyak 56813 sambaran dan terendah ada di Sukadiri dengan nol sambaran.
- 5) Intensitas dan kerapatan sambaran petir di Kabupaten Serang Provinsi Banten pada tahun 2020, tertinggi di Kecamatan Pontang sebanyak 25939 sambaran dan terendah ada di Kecamatan Anyar sebanyak 1008 sambaran.
- 6) Intensitas dan kerapatan sambaran petir di Kota Tangerang Provinsi Banten pada tahun 2020, tertinggi di Kecamatan Tangerang sebanyak 49209 sambaran dan terendah di Kecamatan Batuceper dengan nol sambaran.

- 7) Intensitas dan kerapatan sambaran petir di Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten pada tahun 2020, tertinggi di Kecamatan Serpong Utara sebanyak 59967 sambaran dan terendah ada di Ciputat Timur sebanyak 6034 sambaran.
- 8) Intensitas dan kerapatan sambaran petir di Kabupaten Lebak Provinsi Banten pada tahun 2020, tertinggi di Kecamatan Maja sebanyak 9446 sambaran dan terendah di Kecamatan Cijaku sebanyak 169 sambaran.
- 9) Intensitas dan kerapatan sambaran petir di Kota Serang Provinsi Banten pada tahun 2020, tertinggi di Kecamatan Kasemen sebanyak 12033 sambaran dan terendah berada pada Kecamatan Walantaka sebanyak 1756 sambaran.
- 10) Intensitas dan kerapatan sambaran petir di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten pada tahun 2020, tertinggi di Kecamatan Koroncong sebanyak 2131 sambaran dan terendah di Kecamatan Labuan sebanyak 168 sambaran.
- 11) Intensitas dan kerapatan sambaran petir di Kota Cilegon Provinsi Banten pada tahun 2020, tertinggi di Kecamatan Cibeber sebanyak 1120 sambaran dan terendah ada di Kecamatan Cilegon sebanyak 268 sambaran.



BMKG

**STASIUN GEOFISIKA KLAS I TANGERANG
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

Jalan Meteorologi No. 5 Tanah Tinggi Tangerang 15119

Telp. (021) 5523665 | Hp. 081316159505

Fax. (021) 55771822 | datin.stageoftng@gmail.com

 @stageof_tng

 @Stageof_TNG

 @stageof_tng

